



**DAMPAK EKONOMI PENGEMBANGAN WISATA DESA RAWA INDAH ALMOUR  
BAGI MASYARAKAT**

**(Studi di Dusun Taman Desa Alas Sumur Kecamatan Pujer Kabupaten Bondowoso)**

***IMPACT OF ECONOMIC TOURISM DEVELOPMENT IN RAWA INDAH ALMOUR  
VILLAGE FOR COMMUNITIES***

***(Study In Taman Hamlet Alas Sumur Village Pujer District Bondowoso Regency)***

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**NOVITA PURNAMASARI  
NIM130910301013**

**JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2019**



**DAMPAK EKONOMI PENGEMBANGAN WISATA DESA RAWA INDAH ALMOUR  
BAGI MASYARAKAT**

**(Studi di Dusun Taman Desa Alas Sumur Kecamatan Pujer Kabupaten Bondowoso)**

***IMPACT OF ECONOMIC TOURISM DEVELOPMENT IN RAWA INDAH ALMOUR  
VILLAGE FOR COMMUNITIES***

***(Study In Taman Hamlet Alas Sumur Village Pujer District Bondowoso Regency)***

**SKRIPSI**

diajukan guna memenuhi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial  
dan mencapai gelar Sarjana Sosial

**Oleh:**

**NOVITA PURNAMASARI**

**NIM130910301013**

**JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2019**

## PERSEMBAHAN

Dengan ucapan Alhamdulillah serta segala puji dan syukur atas kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayahNya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahku Suparto dan Ibuku Puryani yang selalu mendoakan, memberi kasih sayang, dan motivasi selama ini serta senantiasa sabar dan ikhlas mengorbankan segalanya untuk keberhasilanku. Semoga Allah selalu memberikan rahmat, hidayah dan senantiasa melindungi beliau;
2. Guru-guru terhormat sejak taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh kesabaran;
3. Almamater Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember.

**MOTTO**

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan lain). Dan hanya kepada tuhanmulah engkau berharap.” (QS. Al-Insyiroh,5-8)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, 2000. Al Qur'an dan Terjemahannya. Bandung: CV Diponegoro

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novita Purnamasari

NIM : 130910301013

menyatakan bahwa sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Dampak Ekonomi Pengembangan Wisata Desa Rawa Indah Almour Bagi Masyarakat (Studi di Dusun Taman Desa Alas Sumur Kecamatan Pujer Kabupaten Bondowoso)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya dan hasil karya ini belum pernah diajukan pada institusi mana pun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan data kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan itu tidak benar.

Jember, 04 Desember 2018  
Yang menyatakan

Novita Purnamasari  
130910301013

**SKRIPSI**

**DAMPAK EKONOMI PENGEMBANGAN WISATA DESA RAWA INDAH ALMOUR  
BAGI MASYARAKAT**

(Studi di Dusun Taman Desa Alas Sumur Kecamatan Pujer Kabupaten Bondowoso)

Oleh:  
NOVITA PURNAMASARI  
NIM130910301013

Dosen Pembimbing  
Kris Hendrijanto, S.Sos., M.Si  
NIP 197001031998021001

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul “Dampak Ekonomi Pengembangan Wisata Desa Rawa Indah Almour Bagi Masyarakat (Studi di Dusun Taman Desa Alas Sumur Kecamatan Pujer Kabupaten Bondowoso) telah diuji dan disahkan pada:

Hari,Tanggal : Rabu, 12 Desember 2018

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris

Dr. Nur Dyah Gianawati, M.A

Kris Hendrijanto, S.Sos., M.

NIP. 195806091985032003

NIP. 197001031998021001

Anggota I

Anggota II

Dr. Mahfudz Sidiq, M.M

Belgis Hayyinaton N,S.Sos.,M.Kesos

NIP. 196112111988021001

NIP. 198904232018032001

Mengesahkan  
Dekan,

Dr. Ardiyanto, M,Si  
NIP 195808101987021002

## RINGKASAN

**Dampak Ekonomi Pengembangan Wisata Desa Rawa Indah Almour Bagi Masyarakat (Studi Di Dusun Taman Desa Alas Sumur Kecamatan Pujer Kabupaten Bondowoso).** Novita Purnamasari. 78 halaman. Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak Ekonomi Pengembangan Wisata Desa Rawa Indah Almour di Dusun Taman Desa Alas Sumur Kecamatan Pujer Kabupaten Bondowoso. Penelitian menjelaskan dan mendeskripsikan bagaimana dampak yang dirasakan masyarakat secara ekonomi sebelum dan sesudah adanya wisata desa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan lokasi penelitian di Dusun Taman Desa Alas Sumur Kecamatan Pujer Kabupaten Bondowoso. Penentuan informan menggunakan teknik purposive untuk informan pokok berjumlah 5 orang dan untuk informan tambahan berjumlah 2 orang. pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi Non Partisipasi dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis untuk mendapat kesimpulan akhir. Pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak ekonomi yang ditimbulkan dapat di lihat dari tiga aspek dalam penelitian ini yaitu: perluasan kesempatan kerja, memperoleh pendapatan, dan berkembangnya usaha ekonomi kreatif masyarakat. Dampak yang dirasakan yang pertama dari segi perluasan kesempatan kerja, adanya wisata dapat membuka peluang pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar. Sebelum adanya wisata bekerja sebagai buruh tani, pedagang dan bekerja ke luar kota. Setelah ada wisata bekerja sebagai petugas wisata dan pedagang. kedua, memperoleh pendapatan, masyarakat memperoleh pendapatan setelah bekerja di wisata walaupun pendapatan yang mereka terima bagi para pedagang meningkat dan para petugas wisata menurun tetapi untuk memenuhi kebutuhan tergolong cukup karena di desa untuk memenuhi kebutuhan lebih murah dibanding di kota. Terakhir, berkembangnya usaha ekonomi kreatif masyarakat, masyarakat dapat lebih kreatif dan lebih mengenal dunia pariwisata.

**Kata kunci: dampak ekonomi, wisata desa, masyarakat**

## PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah serta karunia-Nya kepada umat di seluruh penjuru jagad raya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Dampak Ekonomi Wisata Desa Rawa Indah Almour bagi Masyarakat (Studi Deskriptif di Dusun Taman Desa Alas Sumur Kecamatan Pujer Kabupaten Bondowoso)".

Dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak atas segala bantuan, kerjasama, dan kontribusi pemikiran yang diberikan. Penghargaan serta rasa terimakasih penulis sampaikan setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Ardiyanto, M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember;
2. Dr. Pairan, M.Si., Selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial;
3. Budhy Santoso, S.Sos., M.Si., Ph.D. Selaku Dosen Pembimbing Akademik;
4. Kris Hendrijanto, S.Sos., M.Si., Selaku Dosen Pembimbing terima kasih atas segala ilmu, motivasi, nasehat, pelajaran hidup dan bantuan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tugas akhir hingga penyelesaian penulisan skripsi ini;
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman penulis selama perkuliahan.
6. Seluruh Staff Akademik dan Kemahasiswaan, terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya.
7. Kepala Desa Alas Sumur Bapak Totok H yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian;
8. Ketua dan Pengurus Wisata Rawa Indah Almour yang telah berkenan meluangkan waktunya, dan mempermudah peneliti untuk mendapatkan informasi;

9. Seluruh masyarakat Desa Alas Sumur yang sudah berkenan memberikan informasi, serta memberi kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian;
10. Pihak keluarga tercinta untuk Ayahku Suparto dan Ibuku Puryani, yang telah memberikan semangat dan motivasi serta doa-doanya kepada peneliti;
11. Sanak kerabat penulis, khususnya kepada kakakku Novi Purwanto yang telah bersedia membantu dan mendampingi selama proses penelitian berlangsung serta mempermudah dalam menghubungkan peneliti kepada sumber-sumber yang dibutuhkan;
12. Sahabat-sahabatku dari Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, Ria Rismawati, Oktafia karya, Fitria Rahayu, Dristy Happy, Riska Ulandari, dan Isna Maulida, terimakasih selama ini telah menemani penulis baik dikala senang maupun susah berganti dengan kebersamaan dan kebahagiaan;
13. Sahabat-sahabatku di rumah, Husniah, Nora Firdaus, Irma, dan Devi terimakasih untuk selama ini telah menemani dan memotivasi penulis baik dikala senang maupun susah;
14. Teman-temanku dikosan, Desi, mbak Nia, Mbak Dila, mbak ika, sinta dan Santi, terimakasih untuk selama ini telah menemani dan memotivasi penulis baik dikala senang maupun susah.

Semoga Allah SWT memberikan balasan baik atas segala bantuan yang diberikan baik langsung maupun tidak langsung. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penulis mengharapkan segala bentuk saran, nasehat, serta petunjuk guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2. Rumusan Masalah .....</b>	<b>4</b>
<b>1.3. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>4</b>
<b>1.4. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>5</b>
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
<b>2.1. Teori Dampak Ekonomi .....</b>	<b>7</b>
2.1.1 Konsep Tenaga Kerja, Angkatan Kerja dan Penyerapan Tenaga Kerja.....	10
2.1.2 Konsep Pendapatan.....	14
2.1.3 Konsep Ekonomi Kreatif .....	17
<b>2.2. Pariwisata.....</b>	<b>18</b>
<b>2.3. Pemenuhan Kebutuhan .....</b>	<b>19</b>
<b>2.4. Kesejahteraan Masyarakat .....</b>	<b>21</b>
2.4.1 Teori Kesejahteraan.....	21
2.4.2 Masyarakat .....	22
<b>2.5. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>24</b>
<b>2.6. Kerangka Berfikir Konsep Penelitian.....</b>	<b>28</b>
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>

<b>3.1. Pendekatan Penelitian .....</b>	<b>30</b>
<b>3.2. Jenis Penelitian .....</b>	<b>31</b>
<b>3.3. Teknik Penentuan Lokasi Penelitian .....</b>	<b>32</b>
<b>3.4. Teknik Penentuan Informan .....</b>	<b>32</b>
<b>3.5. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>36</b>
3.5.1 Teknik Observasi.....	36
3.5.2 Teknik Wawancara.....	37
3.5.3 Teknik Dokumentasi.....	40
<b>3.6. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>41</b>
<b>3.7. Teknik Keabsahan Data .....</b>	<b>44</b>
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
<b>4.1. Hasil Penelitian .....</b>	<b>46</b>
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	46
4.1.2 Pengembangan Wisata Rawa Indah Almour.....	50
4.1.3 Keterlibatan Masyarakat dalam Pengembangan Wisata Desa Rawa Indah Almour .....	58
<b>4.2. Pembahasan Mengenai Dampak Ekonomi Pengembangan Wisata     Rawa Indah Almour .....</b>	<b>66</b>
4.2.1 Perluasan Kesempatan Kerja.....	67
4.2.2 Perolehan Pendapatan .....	70
4.2.3 Berkembangnya Usaha Ekonomi Kreatif Masyarakat.....	73
<b>BAB 5 PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
<b>5.1. Kesimpulan .....</b>	<b>75</b>
<b>5.2. Saran .....</b>	<b>76</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>77</b>

**DAFTAR TABEL**

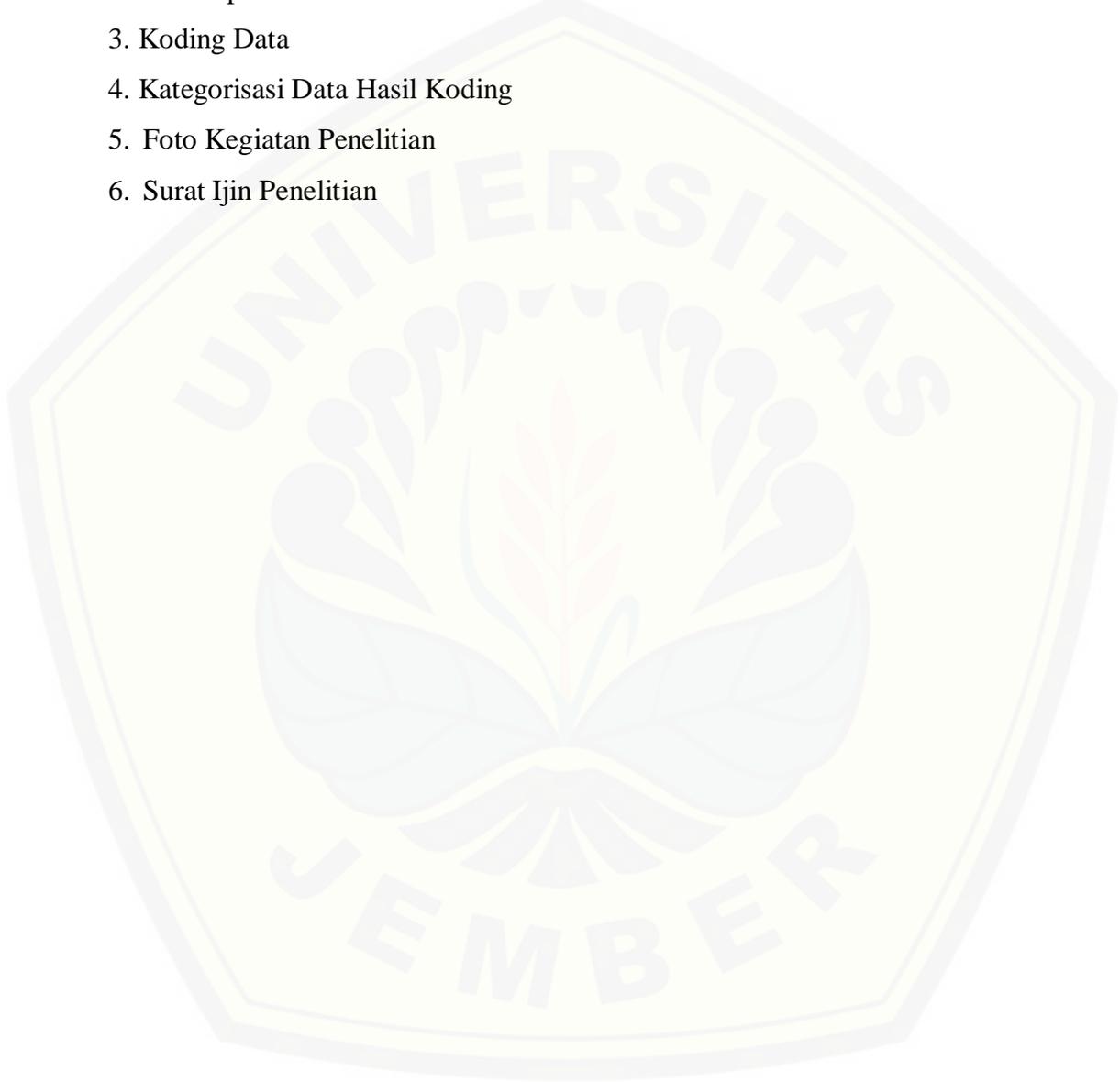
Tabel 2.1 Tabel Tentang Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3.1 Identitas Informan Pokok .....	33
Tabel 3.1 Informan Tambahan.....	35
Tabel 4.1 Tabel Luas Desa Alas Sumur Menurut Penggunaan .....	46
Tabel 4.2 Tabel Jumlah penduduk di Desa Alas Sumur .....	48
Tabel 4.3 Tabel Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia di Desa Alas Sumur.....	48
Tabel 4.4 Tabel Kondisi Jumlah Mata Pencaharian Pokok.....	49

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Dampak Ekonomi Pengembangan Wisata Desa Rawa Indah Almour.....	29
Gambar 3.1 Proses Analisis Data.....	44
Gambar 4.1 Batas Wilayah Desa Alas Sumur .....	47
Gambar 4.2 Kondisi Sebelum di Bangun Wisata Desa Almour .....	52
Gambar 4.3 Danau atau Rawa Indah Almour .....	54
Gambar 4.4 Situs Megalitik Batu Kursi di Wisata Rawa Indah Almour.....	55
Gambar 4.5 Gua Cadas di Wisata Rawa Indah Almour.....	56
Gambar 4.6 Wahana Perahu Bebek dan Waterboom.....	57
Gambar 4.7 Struktur Kepengurusan Wisata Almour .....	59
Gambar 4.8 Kartu Parkir Wisata Desa Rawa Indah Almour dan Kondisi Parkiran Mobil Pasca Liburan.....	60
Gambar 4.9 Tiket Masuk Wisata Rawa Indah Almour.....	62
Gambar 4.10 Daftar Harga dan Menu Makanan yang Ditawarkan di Cafe Almour.....	63
Gambar 4.11 Salah Satu Cenderamata Khas Wisata Desa Rawa Indah Almour.....	66

**DAFTAR LAMPIRAN**

1. Guide Interview (Pedoman Wawancara)
2. Transkrip Data Mentah Hasil wawancara
3. Koding Data
4. Kategorisasi Data Hasil Koding
5. Foto Kegiatan Penelitian
6. Surat Ijin Penelitian



## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pariwisata merupakan suatu wadah yang sangat penting dalam pengembangan suatu daerah, baik dalam bidang sosial maupun budaya. Pariwisata juga sangat berpengaruh dalam suatu daerah, sehingga memiliki peranan yang sangat penting dan berpotensi dalam memberikan keuntungan ekonomi terhadap wilayah di sekitarnya. Pemerintah melalui Departemen Kebudayaan dan pariwisata menjelaskan berdasarkan perwilayahan kepariwisataan di Indonesia telah ditetapkan pembagian Wilayah Tujuan Wisata (WTW) dalam skala nasional. Dalam pembagian tersebut, setiap provinsi di Indonesia memiliki berbagai macam obyek wisata masing-masing dan memiliki keunggulan tersendiri dalam setiap obyek wisata tersebut. Salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki beberapa obyek wisata adalah Provinsi Jawa Timur. Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi yang berada pada jalur perjalanan pariwisata yang cukup berpotensi dalam pariwisata dan memiliki banyak obyek wisata yang menjadi tujuan wisata nasional, sehingga Jawa Timur termasuk kawasan yang strategis dalam perjalanan wisatawan nasional. Sehubungan dengan itu, Jawa Timur memiliki banyak sekali obyek wisata yang dapat ditawarkan mulai dari wisata pantai, wisata gunung, wisata perdesaan dan sebagainya ([bromotenggersemeru.org](http://bromotenggersemeru.org)).

Salah satu kawasan wisata alam yang sangat terkenal dan merupakan salah satu obyek wisata yang teramai di Provinsi Jawa Timur adalah wisata Gunung Panajakan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru yang berada dalam empat wilayah kabupaten yakni Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Lumajang dan Kabupaten Malang. Obyek wisata yang terkenal di gunung bromo ini adalah pasir berbisik, kawah Bromo, bukit kingkong, bukit cinta, pura luhur poten, desa ngadisari, desa ngadas dan bukit teletubis. Jenis usaha yang terdapat di dalam kawasan gunung panajakan adalah usaha penyewaan jip, ojek, pedagang kaki lima seperti warung makan dan toko cinderamata, dan juga pemandu wisata ([mytrip123.com](http://mytrip123.com), 2018).

Keberadaan kawasan wisata ini banyak menyerap tenaga kerja dari masyarakat lokal. Pendapatan yang diterima masyarakat salah satunya dari

pendapatan unit usaha pemandu wisata, dengan rata-rata pendapatan pertahun sebesar Rp.90.120,000 dan unit usaha penyewaan jip, yaitu Rp 3.892.864.000 per tahun. Total dampak ekonomi dari adanya kawasan wisata Gunung Pananjakan adalah sebesar Rp. 9.067.245.455 per tahun. dari pemaparan di atas menunjukkan bahwa kawasan wisata Gunung Pananjakan telah memberikan manfaat bagi masyarakat lokal yang bekerja di wisata Bromo tersebut. (bromotenggersemeru.org)

Selain wisata Bromo, di Provinsi Jawa Timur itu sendiri masih banyak tempat wisata. salah satunya yaitu di kabupaten Bondowoso yang menjadi fokus penelitian ini yang terletak di Desa Alas Sumur Kecamatan Pujer Kabupaten Bondowoso. Dimana wisata ini diberi nama Rawa Indah Almour. Wisata ini merupakan wisata yang baru dirintis pada bulan Agustus 2015 dan baru dishahkan oleh bupati Bondowoso Bapak Amin Said Husni pada tahun 2017. Wisata ini merupakan jenis wisata alam yang memperlihatkan sumber daya yang ada di daerah tersebut. Wisata ini mempunyai dua fungsi yaitu sebagai tempat wisata dan pengairan sawah.

Para wisatawan yang datang dimanjakan dengan keindahan danau atau rawa yang berbatasan dengan sawah dan menambah keindahan tempat wisata ini. Wisatawan juga dapat menikmati pemandangan dengan menaiki perahu bebek yang berisi dua orang setiap perahunya. Wisatawan juga dapat menikmati keindahan alam Wisata Rawa Indah Almour dari atas dengan menaiki *flying fox*. Selain itu, bagi para pengunjung yang membawa anak wisata ini juga menawarkan beberapa wahana yang yaitu waterboom, permainan anak dan outbond. Bagi para pengunjung yang hobi memancing wisata ini juga tersedia pemancingan ikan air tawar. Tidak hanya itu saja jika para wisatawan menyukai berkunjung ke tempat wisata zaman batu disini juga terdapat situs megalitikum yaitu berupa Gua, Kursi Batu, Menhir Dan Lumpang Batu. Selain dari kondisi alam yang dimiliki desa ini juga membudidayakan pepaya organik yang dapat dinikmati oleh para pengunjung yang datang ditempat wisata ini dan sekarang wisata ini juga mengembangkan budidaya jambu organik. Setelah menikmati wahana yang ditawarkan diwisata pengunjung juga bisa bersantai di deretan

warung sambil menikmati kopi Arabica Ijen Raung serta makanan makanan khas pedesaan dan wisata ini juga memiliki cinderamata khas dari wisata ini.

Menurut Kepala Desa Alas Sumur yaitu Bapak Totok Hariyanto, lahirnya Wisata Rawa Indah awalnya merupakan gagasan camat puger terdahulu yang disambut oleh komunitas pemuda di Desa Alas Sumur. Kades dan warga masyarakat saling bergotong royong dalam membangun wisata ini dalam membuat beberapa wahana yang ditawarkan. Fenomena awal berawal dari adanya sumur yang menggenangi sawah milik desa atau yang sering disebut dengan tanah bengkong sampai menyerupai sebuah rawa atau danau. Banyak para pengunjung yang datang dari luar desa ke fenomena alam ini untuk memancing dan melihat keindahan alam dikawasan tersebut.

Pengembangan wisata desa menggunakan Alokasi Dana Desa (ADD). Setelah wisata ini berkembang pengelolaan Wisata Rawa Indah Almour ini sepenuhnya dikelola oleh badan usaha milik desa (BUMDes). Namun adanya wisata ini tetap dalam pengarahannya Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Pemkab Bondowoso. Masyarakat yang bekerja di wisata ini adalah masyarakat desa setempat. Dimana masyarakat yang bekerja di wisata ini tidak dipungut biaya apabila ingin bekerja dan berjualan di wisata langsung mendaftarkan diri atau menemui perangkat desa setempat.

Menurut penuturan Kepala Desa Alas Sumur Totok H jumlah pengunjung yang datang untuk menikmati keindahan alam wisata ini kurang lebih 100 wisatawan lokal dan luar kota, namun jumlah pengunjung bisa meningkat mencapai 5 kali lipat hari biasa yaitu sekitar 500- 700 orang pengunjung pada hari libur. Untuk menarik banyak peminat pengunjung yang datang banyak promosi yang dilakukannya oleh Pemerintah Desa Alas Sumur, Pemkab Bondowoso dan Tim Pendampingan Profesional Desa (TPPD) Kabupaten Bondowoso melalui media cetak maupun elektronik seperti sosial media, tetapi juga melalui event-event kabupaten yaitu pameran-pameran pariwisata yang bertujuan untuk pengembangan dan promosi tempat wisata ini (daulatdesa.com).

Pengembangan wisata desa semakin menunjukkan peningkatan setelah beroperasi selama 2 tahun lebih. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan semakin bertambahnya jumlah wahana di wisata ini yaitu speed Boat untuk anak dan water Boom. Selain itu, jumlah warung atau kios yang berjualan di Desa Wisata Rawa Indah Almour juga bertambah. Penambahan wahana dan warung atau kios dikarenakan semakin meningkatnya jumlah para pengunjung yang datang wisata ini.

Penelitian ini difokuskan kepada masyarakat Desa Alas Sumur yang menerima manfaat dari adanya wisata ini setelah mereka bekerja atau berjualan di wisata, yaitu bagi para petugas wisata dan pedagang yang berjualan di area wisata dan diluar wisata. Sehingga berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Dampak Ekonomi Pengembangan Wisata Desa Rawa Indah Almour Bagi Masyarakat (Studi di Dusun Taman Desa Alas Sumur Kecamatan Pujer Kabupaten Bondowoso)”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Masalah merupakan penyimpangan antara yang seharusnya dengan yang terjadi. Menurut Sugiyono (2014:31), rumusan masalah adalah pertanyaan yang disusun berdasarkan masalah yang harus dicari jawabannya melalui pengumpulan data sehingga rumusan masalah dalam sebuah penelitian hendaknya dapat memberikan kemudahan agar suatu masalah dapat diselesaikan. Berdasarkan pemaparan latar belakang dan fenomena diatas, maka rumusan penelitian ini sebagai berikut: *‘Bagaimana Dampak Ekonomi Pengembangan Wisata Desa Rawa Indah Almour Bagi Masyarakat?’*

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan suatu hakekat mengapa penelitian harus dilakukan. Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis, dan mendeskripsikan secara mendalam tentang Dampak Ekonomi Pengembangan Wisata Desa Rawa

Indah Almour Di Dusun Taman Desa Alas Sumur Kecamatan Pujer Kabupaten Bondowoso.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian memaparkan kegunaan hasil dari penelitian yang akan dicapai baik untuk kepentingan ilmu penegetahuan, pemerintah maupun masyarakat luas. Adapun manfaat dari penelitian Dampak Ekonomi Pengembangan Wisata Desa Rawa Indah Almour Bagi Masyarakat, adalah:

1. Diketuainya dampak yang dirasakan masyakat dari adanya pembangunan wisata desa, sehingga dapat memberikan pengetahuan dan wawasan baru yang diperoleh dari kajian penelitian.
2. Sebagai bahan informasi dan kajian bagi pemerintah baik pemerhati, akademisi dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam bahasan ilmu kesejahteraan sosial dan pariwisata secara umum, sehingga dapat mendorong terwujudnya kesejahteraan bagi masyarakat dan menjadi acuan desa lain agar lebih mengembangkan desanya.
3. Sebagai acuan bagi masyarakat luas sehingga bisa lebih mengembangkan potensi desa yang dimiliki untuk dijadikan sebuah wisata agar tercapai kesejahteraan hidup.

## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka merupakan garis besar konsep penelitian yang sengaja disusun oleh peneliti agar dapat ditentukan arah fokus penelitian. Pernyataan tersebut dipertegas oleh pendapat Irawan (2006:38), kerangka teoretis adalah penjelasan ilmiah tentang konsep-konsep kunci yang digunakan dalam penelitian, termasuk kemungkinan berbagai keterkaitan antara satu konsep dengan konsep lain. Peneliti melakukan pertimbangan dalam memasukkan rujukan yang relevan dalam pustaka, hal ini dilakukan agar dapat menjadi acuan peneliti dalam melakukan penelitian sesuai dengan adanya teori yang mengkaji fenomena yang sedang peneliti teliti.

Pembangunan pariwisata di perdesaan merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh pemerintah untuk mengembangkan kreativitas masyarakat dan memajukan desa itu sendiri. Dengan adanya pembangunan dapat berdampak bagi masyarakat sekitar, dimana dampak itu sendiri merupakan suatu perubahan yang terjadi akibat adanya aktivitas manusia. Terdapat beberapa dampak dari adanya pembangunan salah satu dampak adalah dampak ekonomi. Dampak ekonomi adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat dari suatu perubahan aktivitas atau tindakan yang dilakukan sebelumnya dan merupakan akibat dari dilaksanakannya suatu kebijakan sehingga akan membawa perubahan baik positif maupun negatif. Dari pengertian diatas dampak pembangunan dari segi ekonomi menghasilkan beberapa indikator ekonomi salah satunya yaitu memperoleh pekerjaan (Tenaga kerja), pendapatan dan berkembangnya usaha ekonomi kreatif masyarakat.

Pada umumnya dampak yang dirasakan adanya pembangunan pariwisata adalah penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat sekitar. Penyerapan tenaga kerja adalah banyaknya lapangan kerja yang sudah terisi yang tercermin dari banyaknya jumlah penduduk bekerja. Sedangkan tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Dengan adanya peluang pekerjaan baru bagi masyarakat menjadi solusi terpenuhinya kebutuhan hidup dan kondisi ekonomi yang dapat menentukan kesejahteraan kehidupan seseorang. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan seseorang yaitu pendapatan. Sehingga, besar kecilnya pendapatan akan menentukan kehidupan seseorang karena dengan pendapatan atau penghasilan seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri dan keluarga. Oleh karena itu, demi terciptanya kesejahteraan sosial maka diperlukan usaha kesejahteraan sosial dengan memanfaatkan potensi desa dalam membangun suatu daerah. Dengan dibangunnya sebuah wisata desa masyarakat dapat lebih mengenal tentang dunia pariwisata dan usaha- usaha kreatif yang dapat menarik minat para pengunjung yang datang.

### **2.1. Teori Dampak Ekonomi**

Dampak merupakan suatu kondisi adanya pengaruh atau respon dari masyarakat terkait dengan kejadian yang ada. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dampak terdapat beberapa pengertian diantaranya: Sesuatu yang memungkinkan sangat mendatangkan akibat, sebab-sebab yang membuat terjadinya sesuatu, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif dan benturan.

Pengertian di atas juga diperkuat oleh pendapat Suratmo (2004:24), dampak adalah setiap perubahan yang terjadi dalam lingkungan akibat adanya aktifitas manusia. Pada dasarnya dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat dari suatu perubahan aktivitas atau tindakan yang dilakukan sebelumnya dan merupakan akibat dari dilaksanakannya suatu kebijakan sehingga membawa perubahan baik positif maupun negatif. Terkait dengan masalah dampak pada penelitian ini adalah perubahan yang terjadi akibat dari dibangunnya wisata desa Rawa Indah Almour yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar, yaitu dengan membandingkan keadaan sebelum dan sesudah adanya wisata.

Ekonomi merupakan salah faktor penting bagi manusia dalam kelangsungan hidup masyarakat. Dimana Ilmu Ekonomi adalah suatu studi mengenai individu-individu dan masyarakat membuat pilihan, dengan atau tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber-sumber daya yang terbatas tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikannya untuk kebutuhan konsumsi, sekarang dan di masa datang, kepada berbagai individu dan golongan masyarakat (Samuelson dalam Sukirno (2009:9).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa ilmu ekonomi adalah suatu peraturan, kaidah-kaidah atau cara-cara mengenai asas-asas penghasilan, produksi, distribusi, pemasukan, dan juga pemakaian barang atau kekayaan, penghematan dalam rumah tangga. Jadi dari pengertian dampak dan ilmu ekonomi dapat disimpulkan bahwa dampak ekonomi adalah suatu perubahan yang terjadi akibat dari aktifitas manusia yang ditinjau dari segi ekonomi atau usahanya dalam memenuhi kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan.

Dalam hal ini terdapat beberapa dampak yang dapat dirasakan masyarakat dengan adanya pengembangan atau pembangunan di suatu daerah. Menurut Suratmo (2004:24), Dampak suatu proyek pembangunan pada aspek sosial ekonomi khususnya untuk negara berkembang terdapat pada komponen-komponen berikut yang ditetapkan sebagai indikator sosial ekonomi antara lain:

- a. Penyerapan tenaga kerja,
- b. Peningkatan pendapatan masyarakat,
- c. Berkembangnya struktur ekonomi yaitu timbulnya aktifitas perekonomian lain akibat proyek tersebut seperti toko, warung, restoran, transportasi dan lain-lain,
- d. Kesehatan masyarakat,
- e. Persepsi masyarakat
- f. penambahan penduduk

Menurut Cohen, dalam Pitana & Putu (2005:109-110), dampak adanya pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat lokal dapat dikategorikan menjadi delapan kelompok besar, yaitu:

- a. Dampak terhadap penerimaan devisa,
- b. Dampak terhadap pendapatan masyarakat,
- c. Dampak terhadap kesempatan kerja,
- d. Dampak terhadap harga-harga,
- e. Dampak terhadap distribusi manfaat atau keuntungan,
- f. Dampak terhadap kepemilikan dan kontrol,
- g. Dampak terhadap pembangunan pada umumnya, dan
- h. Dampak terhadap pendapatan pemerintah.

Menurut Robert Chistie Mill (1990), secara ringkas kegiatan pariwisata dapat memberikan dampak positif atau negatif di bidang ekonomi: (elib.unikom.ac.id)

#### Dampak Positif

- 1) Terbuka lapangan pekerjaan baru
- 2) Meningkatnya taraf hidup dan pendapatan masyarakat
- 3) Meningkatnya nilai tukar mata uang rupiah terhadap mata uang asing
- 4) Membantu menanggung beban pembangunan sarana dan prasarana setempat.
- 5) Meningkatkan kemampuan manajerial dan keterampilan masyarakat yang memacu kegiatan ekonomi lainnya.

#### Dampak Negatif

- 1) Meningkatnya biaya pembangunan sarana dan prasarana.
- 2) Meningkatnya harga barang-barang lokal dan bahan-bahan pokok.
- 3) Peningkatan yang sangat tinggi tetapi hanya musiman, sehingga pendapatan masyarakat naik dan turun.
- 4) Mengalirnya uang keluar negeri karena konsumen menuntut barang-barang impor untuk bahan konsumsi tertentu.

Dari beberapa pendapat di atas peneliti memfokuskan penelitian pada tiga aspek dikarenakan tiga aspek tersebut terdapat di setiap pendapat para ahli, yaitu:

- 2.1.1 Perluasan Kesempatan Kerja.
- 2.1.2 Pendapatan Masyarakat.
- 2.1.3 Berkembangnya usaha ekonomi kreatif masyarakat.

### 2.1.1 Konsep Tenaga Kerja, Angkatan Kerja dan Penyerapan Tenaga Kerja

#### A. Tenaga kerja

Tenaga merupakan faktor yang paling penting dalam proses produksi. Sebagai sarana produksi tenaga kerja lebih penting dari sarana produksi yang lain seperti bahan mentah, tanah, dan sebagainya. Karena manusialah yang menggerakkan sumber-sumber tersebut untuk menghasilkan barang (Simanjuntak, 1985:22). Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja. Menurut UU No. 13 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Menurut Sukirno (2013:27), tenaga buruh atau tenaga kerja adalah bagian dari penduduk suatu negara yang dapat digunakan dengan faktor produksi lain untuk melakukan kegiatan produktif dan menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat. Jadi yang dimaksud dengan tenaga kerja yaitu individu yang sedang mencari atau sudah melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang atau jasa yang sudah memenuhi persyaratan ataupun batasan usia yang telah ditetapkan oleh undang-undang yang bertujuan untuk memperoleh hasil atau upah untuk kebutuhan hidup sehari-hari.

Menurut Ndraha (2002:114), ada beberapa macam jenis tenaga kerja, diantaranya:

- 1) Buruh adalah tenaga kerja yang bekerja pada perusahaan, dimana para tenaga kerja itu harus tunduk kepada perintah atayu peraturan kerja yang diadakan oleh pengusaha (majikan) yang bertanggung jawab atas lingkungan perusahaanya, dimana tenaga kerja itu akan memperoleh upah atau jaminan lainnya yang wajar. Ada sementara anggapan bahwa istilah buruh bermakna historis (sejak revolusi industri), yaitu mereka yang diperas tenaganya oleh pengusaha dengan imbalan yang sangat rendah. Istilah ini tetap digunakan kaum realis, sementara kaum idealis menggunakan istilah lain yang netral yaitu pekerja.

- 2) Pekerja (*worker*) adalah tenaga kerja yang bekerja, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja. Karena pekerja yang bekerja di dalam hubungan kerja merupakan subjek hukum, maka biasanya pekerja dalam arti istilah dimaksud di sini.
- 3) Pegawai (karyawan) yang sebenarnya juga merupakan pekerjaan. Istilah pegawai datang dan kata gawe atau karya yang berarti kerja. Pegawai dapat dikelompokkan menjadi pegawai negeri dan pegawai swasta. Menurut pasal 2 undang-undang no 8 tahun 1974 tentang pokok-pokok kepegawaian, pegawai negeri terdiri dari pegawai negeri sipil (PNS) dan anggota ABRI, PNS meliputi PNS pusat PNS daerah dan PNS lainnya yang ditetapkan oleh peraturan daerah.

Tenaga kerja dapat dibagi ke dalam tiga golongan berdasarkan dari segi keahlian dan pendidikannya yaitu sebagai berikut: (Sukirno, 2009:6)

- a. Tenaga kerja kasar adalah tenaga kerja yang tidak berpendidikan atau rendah pendidikannya dan tidak memiliki keahlian dalam suatu bidang pekerjaan.
- b. Tenaga kerja terampil adalah tenaga kerja yang memiliki keahlian dari pelatihan atau pengalaman kerja seperti: montir mobil, tukang kayu, dan ahli memperbaiki TV dan radio.
- c. Tenaga kerja terdidik adalah tenaga kerja yang memiliki pendidikan cukup tinggi dan ahli dalam bidang tertentu seperti dokter, akuntan, ahli ekonomi, insinyur dan lain-lain.

## B. Angkatan Kerja

Angkatan kerja dalam suatu perekonomian di gambarkan sebagai penawaran tenaga kerja yang tersedia dalam pasar tenaga kerja. Tenaga kerja di bagi dalam dua kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. (Simanjuntak:1998).

- a. Angkatan kerja adalah penduduk dalam usia kerja yang terlibat atau berusaha untuk terlibat dalam kegiatan produktif yaitu memproduksi

barang dan jasa. Angkatan kerja terdiri dari golongan bekerja serta golongan menganggur dan mencari pekerjaan

- b. Bukan angkatan kerja penduduk dalam usia kerja namun tidak bekerja, tidak mempunyai pekerjaan dan sedang tidak mencari pekerjaan. Bukan angkatan kerja terdiri dari golongan yang bersekolah, yang sedang mengurus anak, dan lain-lain atau penerima pendapatan. Ketiga golongan dalam kelompok ini sewaktu-waktu dapat menawarkan jasanya untuk bekerja. Oleh karena itu, kelompok ini sering juga disebut sebagai angkatan kerja potensial (*potensial labour force*).

Dalam hal ini yang digolongkan masih mencari pekerjaan adalah: (wirosuhardjo, 1981: 196-197).

- a. Mereka yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mencari atau mendapatkan pekerjaan.
- b. Mereka yang bekerja, pada saat pencacahan sedang menganggur dan berusaha mendapatkan pekerjaan.
- c. Mereka yang dibebaskan tugas dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.

Tenaga kerja yang tidak tergolong dalam angkatan kerja atau Kelompok bukan angkatan kerja adalah:

- a. Sekolah, untuk mereka yang kegiatannya hanya bersekolah.
- b. Mengurus rumah tangga, untuk mereka yang kegiatannya hanya mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah.
- c. Penerima pendapatan, untuk mereka yang tidak melakukan suatu kegiatan tetapi memperoleh penghasilan, mis: pensiunan, hasil persewaan, bunga simpanan dan sebagainya.
- d. Lain-lain, untuk mereka yang hidupnya tergantung pada orang lain karena usia lanjut, lumpuh dan sebagainya.

Penduduk usia kerja menurut badan pusat statistik (BPS, 2009) sesuai dengan yang dirasakan oleh *International labor Organization (ILO)* adalah penduduk usia 15 tahun keatas yang dikelompokkan ke dalam angkatan kerja dan

bukan angkatan kerja. BPS membagi tenaga kerja (*Employed*) menjadi 3 macam, yaitu:

- a. Tenaga kerja penuh (*Full Employed*), adalah tenaga kerja yang mempunyai jumlah jam kerja  $> 35$  jam dalam seminggu dengan hasil kerja tertentu sesuai dengan uraian tugas.
- b. Tenaga kerja tidak penuh atau setengah pengangguran (*under employed*), adalah tenaga kerja dengan jam kerja  $< 35$  jam seminggu.
- c. Tenaga kerja yang belum bekerja atau sementara tidak bekerja (*Unemployed*) adalah tenaga kerja dengan jam kerja sampai  $0 > 1$  jam per minggu.

Menurut Rusli (2012:121-122) banyak di antara penduduk yang digolongkan bekerja (defini sensus) tenaganya belum dimanfaatkan secara penuh. Dalam sensus penduduk, yang digolongkan “bekerja” seperti yang diterapkan pada sensus penduduk 1980 adalah :

- a. Mereka yang selama seminggu sebelum pencacahan melakukan suatu pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit satu jam selama seminggu yang lalu.
- b. Mereka yang selama sebelum pencacahan tidak melakukan pekerjaan atau bekerja kurang dari satu jam, tetapi mereka adalah:
  - 1) Pekerja tetap, pengawal-pengawal pemerintah atau swasta yang sedang tidak masuk bekerja karena cuti, sakit, mogok, mangkir, perusahaan menghentikan kegiatannya sementara (misalnya kerusakan mesin) dan sebagainya.
  - 2) Petani-petani yang mengusahakan tanah pertanian yang tidak bekerja karena menunggu penenan atau menunggu hujan untuk menggarap dan sebagainya.
  - 3) Orang-orang yang bekerja dibidang keahlian seperti dokter, tukang cukur, tukang pijat, dalang dan sebagainya.

### C. Penyerapan Tenaga Kerja

Penyerapan tenaga kerja adalah banyaknya lapangan kerja yang sudah terisi yang tercermin dari banyaknya jumlah penduduk bekerja. Penduduk yang bekerja terserap dan tersebar di berbagai sektor perekonomian (Kuncoro, 2001:165). Penyerapan tenaga kerja adalah diterimanya para pelaku tenaga kerja untuk melakukan tugas sebagaimana mestinya atau adanya suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya pekerja atau lapangan pekerjaan untuk di isi oleh pencari kerja (Todaro, 2003:72).

Penyerapan tenaga kerja adalah banyaknya lapangan kerja yang sudah terisi yang tercermin dari banyaknya pertumbuhan penduduk bekerja. Penduduk yang bekerja terserap dan tersebar di berbagai sektor perekonomian. Menurut Handoko (dalam Ridha, 2011:10), penyerapan tenaga ini dipengaruhi dua faktor, yaitu:

- a. Faktor eksternal antaranya dipengaruhi oleh tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, pengangguran dan tingkat bunga. Dalam dunia usaha tidaklah memungkinkan mempengaruhi faktor eksternal.
- b. faktor internal dipengaruhi oleh tingkat upah, produktivitas tenaga kerja, modal dan pengeluaran non upah.

Jadi yang dimaksud dengan penyerapan tenaga kerja dalam penelitian ini adalah jumlah atau banyaknya orang yang bekerja dari adanya pengembangan Wisata Desa Rawa Indah Almour di Desa Alas Sumur. Dimana sebelum adanya wisata mereka bekerja di berbagai bidang lain sekarang terserap bekerja di sektor wisata di Wisata Rawa Indah Almour.

#### 2.1.2 Konsep Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu alat ukur kesejahteraan yang dapat diperoleh melalui berbagai macam baik dalam sektor formal maupun sektor informal. Pendapatan dapat mempengaruhi tingkat kehidupan seseorang, jika pendapatan seseorang tinggi maka kebutuhan-kebutuhannya dapat terpenuhi dengan baik. Menurut Both dan Sundrum (1983:43), Pendapatan yang diperoleh seseorang dapat digunakan untuk menentukan tingkat kesejahteraan seseorang karena dengan pendapatan tersebut seseorang akan mencapai kesejahteraan jika

mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhannya dengan baik, sehingga kebutuhan akan terpenuhi seiring dengan pendapatan yang memadai.

Sedangkan menurut Sukirno (2006:47), Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan. Menurut Suroto (2000:26) pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu.

Jadi pendapatan merupakan sumber pengasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan pendapatan seseorang secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Pertadiredja (1998:97), pendapatan dikelompokkan dalam tiga kategori yaitu:

1. Pendapatan sektrol formal, meliputi pendapatan berupa uang dari gaji dan upah, hasil investasi, pendapatan berupa barang dan lainnya yang meliputi biaya pengobatan, transportasi maupun perumahan.
2. Pendapatan sektor informal, meliputi pendapatan dari usaha yang meliputi usaha sendiri, komisi, penyerahan dan kerajinan rumah, dan pendapatan sosial.
3. Pendapatan sektor subsistem, meliputi produksi dengan konsumsi yang terletak di satu tangan atau masyarakat kecil. Apa yang diproduksi sendiri untuk dikonsumsi sendiri, dalam hal ini tidak mutlak dilakukan satu orang. Mungkin juga satu keluarga atau sekelompok orang.

Menurut M. Friedman (dalam Munifa, 2013:6), pendaptan masyarakat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu: pendapatan permanen (*permanen income*) dan pendapatan sementara (*trassity income*). Dimana pengertian dari pendapatan permanetn adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan yang selalu diterima pada setiap periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya, misalnya pendapatan upah gaji.

2. Pendapatan yang diperoleh dari hasil semua faktor yang menentukan kekayaan seseorang. Kekayaan suatu rumah tangga dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:
  - a. Kejayaan manusia (*human wealth*) adalah kemampuan yang melekat pada itu sendiri seperti keahlian, keterampilan, dan pendidikan.
  - b. Kekayaan non manusia (*non human wealth*) misalnya: kekayaan fisik (barang konsumsi tahan lama, bangunan, mobil) dan kekayaan finansial (saham, obligasi, sertifikat dan deposito).

Menurut Gilarso (dalam Munifa, 2013:7), sumber pendapatan keluarga dapat diperoleh dari:

1. Usaha sendiri (wiraswasta), misalnya: berdagang, mengerjakan sawah, menjalankan perusahaan sendiri.
2. Bekerja pada orang lain, misalnya bekerja dikantor atau perusahaan sebagai karyawan baik karyawan swasta maupun pemerintah.
3. Hasil dari milik, memiliki sawah, rumah yang disewakan, memiliki uang yang dipinjamkan dengan bunga, gaji pensiunan bagi mereka yang sudah lanjut usia, dan dulunya bekerja pemerintah atau instansi lainnya.
4. Sumbangan atau hadiah, misalnya pendapatan sumbangan atau bantuan dari famili, warisan, tabungan dan lain sebagainya.
5. Pinjaman atau hutang, hal ini merupakan uang masuk tetapi pada suatu saat dikembalikan atau dilunasi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa pendapatan merupakan tolak ukur kesejahteraan hidup manusia. Besar kecilnya pendapatan akan menentukan kehidupan seseorang karena dengan pendapatan atau penghasilan seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri dan keluarga. Pendapatan masyarakat Desa Alas Sumur yang bekerja di wisata desa Rawa Indah Almour tidak dapat ditentukan oleh jangka waktu karena hasil pendapatan yang diperoleh sangat tergantung pada jumlah pengunjung yang datang di wisata desa Rawa Indah ini, apabila pada waktu liburan jumlah

pendapatan para pekerja akan semakin meningkat karena banyak masyarakat yang ingin berlibur ke tempat ini dan sebaliknya.

### 2.1.3 Konsep Ekonomi Kreatif

Kreatifitas dimaknai sebagai kapasitas atau upaya untuk menciptakan ataupun menghasilkan sesuatu yang unik, menciptakan solusi dari sebuah masalah atau melakukan sesuatu yang tidak biasanya dilakukan (*think of out the box*). Dalam ekonomi kreatif, inovasi tidak dapat dilepaskan dari kreatifitas karena kreatifitas merupakan faktor pendorong munculnya penemuan baru (inovasi) atau memanfaatkan penemuan (*invention*) yang sudah ada. Ekonomi Kreatif adalah kegiatan ekonomi yang menjadikan kreatifitas, budaya, warisan, dan lingkungan sebagai tumpuan masa depan. (John dalam Moelyono 2010:218). Industri Kreatif adalah industri yang mengkombinasikan kreatifitas, keterampilan dan kecakapan untuk menghasilkan kekayaan lapangan (Suryana 2013:104).

Jika seseorang memiliki kemampuan dalam hal kreatifitasan dan keterampilan berarti manusia atau individu tersebut termasuk kedalam manusia kreatif. Karena manusia kreatif selalu mempunyai ide-ide yang bersifat baru. Ekonomi kreatif tidak hanya dapat dikonsumsi oleh konsumen akhir tetapi juga dapat dimanfaatkan oleh sektor-sektor lain. Ekonomi kreatif dapat mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Hal ini dikarenakan sumber daya dari ekonomi kreatif selalu dapat diperbarui.

Setiap subsektor ekonomi kreatif memiliki perbedaan satu sama lain. Namun diantara subsektor dari ekonomi kreatif ada yang saling berkaitan sifat dalam konten dan input. Namun pasti setiap karya memiliki sesuatu keunikan. Untuk lebih detail maka sub – sektor yang berkembang berdasarkan Inpres Nomor 6 tahun 2009 dapat peneliti jelaskan berikut ini: Arsitektur, Desain, Film, Video dan Fotografi, Kerajinan, Mode, Penelitian dan Pengembangan, Musik, Kuliner, Penerbitan, Periklanan, Permainan Interaktif, Radio Dan Televisi, Seni Rupa, Seni Pertunjukan, dan Teknologi Informasi. (<http://www.download-fullpapers-kmp69d1dc5c05full.pdf>)

## 2.2. Pariwisata

Keberadaan pariwisata dalam suatu daerah bisa dikatakan merupakan suatu gejala yang kompleks di dalam masyarakat. Di sini terdapat suatu keterkaitan antara daerah objek wisata yang memiliki daya tarik, masyarakat atau penduduk setempat dan wisatawan itu sendiri. Sejak dahulu kegiatan pariwisata sudah banyak dilakukan oleh masyarakat, baik di dunia maupun Indonesia. Di Indonesia sendiri kata pariwisata mulai ada pada tahun 1958, yaitu setelah diadakannya musyawarah nasional tourisme II di tretes (Jawa Timur) pada tanggal 12 sampai dengan 14 juni 1958.

Berpariwisata adalah suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya. Dorongan berpergiannya adalah karena berbagai kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan, maupun kepentingan lain seperti karena sekedar ingin tahu, menambah pengalaman ataupun untuk belajar (Suwanto 1997:3). Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ketempat lain, dengan maksud bukan untuk berusaha (*business*) atau untuk mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna bertamasyaan dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam (Oka, 1996:118).

Pariwisata berhubungan dengan pengertian perjalanan wisata yaitu sebagai suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang di luar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perjalanan wisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga karena kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olahraga untuk kesehatan, konvensi, keagamaan dan keperluan usaha yang lainnya.

Wisata desa itu sendiri merupakan kegiatan yang berlangsung di desa atau kawasan pedesaan. Tujuan perjalanan atau kegiatan tidak selalu berbasis pada sumber daya wisata bersifat pedesaan. Sepanjang berlokasi di desa, sebuah

kegiatan wisata tetap bisa disebut wisata desa. Pelaku perjalanan wisata dalam konsep ini dapat menginap (wisatawan) atau tidak menginap (disebut pelancong). (<http://www.berdesa.com/apa-beda-desa-wisata-dan-wisata-desa.html>).

Menurut (Depbudpar, 2001 dalam academia.edu), Wisata perdesaan adalah suatu kegiatan pariwisata di wilayah yang menawarkan daya tarik wisata berupa keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian perdesaan, baik dari kehidupan sosial, ekonomi, dan adat istiadat masyarakat setempat, arsitektur bangunan maupun struktur tata ruang desa yang khas atau kegiatan perekonomian yang unik dan menarik. tarik utama pedesaan adalah keasliannya dan keunikan dari berbagai atraksi dan produk yang ditampilkan.

Wisata dapat dikatakan tempat wisata yang baik, apabila mempunyai daya tarik atau menarik untuk dikunjungi, mempunyai keindahan alam dan juga harus memiliki keunikan dan daya tarik untuk dikunjungi yang dapat didukung oleh fasilitas pada saat menikmatinya Wisata Desa Rawa Indah Almour merupakan salah tempat wisata yang sesuai dengan kriteria diatas dimana wisata desa ini merupakan sebuah tempat tujuan wisata yang indah, asri dan unik. Adanya wisata desa ini disebabkan karena banyaknya jumlah potensi air didaerah ini, dimana seharusnya sebuah sawah yang digunakan untuk pertanian tidak dapat digunakan karena jumlah air yang melimpah sampai menyerupai sebuah rawa sehingga hal ini dimanfaatkan menjadi sebuah tempat wisata.

### **2.3. Pemenuhan Kebutuhan**

Manusia memiliki kebutuhan tertentu yang harus dipenuhi agar dapat mempertahankan kehidupannya. Dalam kebutuhan itu sendiri terdapat beberapa kebutuhan yang harus dipenuhi oleh manusia yaitu kebutuhan dasar atau pokok, sekunder dan tersier. Namun yang harus terpenuhi terlebih dahulu adalah kebutuhan dasar atau pokok. Sumardi dan Evers (1985:2), kebutuhan pokok atau kebutuhan dasar atau *basic human needs* sebagai keutuhan yang sangat penting guna kelangsungan hidup manusia, baik yang terdiri dari keutuhan atau konsumsi individu (makan, perumahan dan pakaian) maupun keperluan pelayanan sosial tertentu (air minum, sanitasi, transportasi kesehatan dan pendidikan).

Kebutuhan pokok menurut Nugroho (1993:6-8), kebutuhan utama yang harus dipenuhi untuk menjamin manusia dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya secara wajar. Kebutuhan pokok mutlak dipenuhi oleh manusia, karena dengan terpenuhinya kebutuhan pokok maka akan mempermudah dan memperlancar kebutuhan yang lain, seperti kebutuhan sekunder dan tersier. Macam-macam kebutuhan pokok adalah

1. Kebutuhan pangan merupakan kebutuhan yang berkaitan dengan keadaan fisik dan jasmani manusia. Dalam hal ini yang termasuk kedalam kebutuhan pangan merupakan kebutuhan sehari-hari seperti makanan pokok (beras), lauk pauk (daging, ikan dan sejenisnya), sayur-sayuran, buah-buahan, jenis kebutuhan lainnya seperti gula, kopi, garam, minyak goreng, serta keperluan dapur lainnya.
2. Kebutuhan sandang atau pakaian salah satu kebutuhan pokok setiap manusia. Disebabkan karena pakaian berfungsi sebagai pelindung tubuh, sehingga pakaian merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dengan manusia. Pakaian digunakan untuk menutupi tubuh agar terhindar dari udara dingin maupun terik matahari.
3. Kebutuhan papan atau tempat tinggal bagi setiap orang merupakan salah satu kebutuhan dasar seperti halnya kebutuhan pangan dan sandang. Rumah merupakan tempat peristirahatan dan juga tempat berkumpulnya anggota keluarga setelah melakukan kegiatan sehari-hari agar dapat melaksanakan aktivitas sehari-hari dengan keluarga.

Dalam mencari angka kebutuhan hidup minimal suatu kehidupan banyak sekali pertimbangan, tetapi yang jelas dalam menghitung kebutuhan pokok terlebih dahulu harus dipertimbangkan kebutuhan atau bahan yang mereka anggap penting. Dari beberapa kebutuhan pokok di atas, jika ada salah satu kebutuhan manusia tidak terpenuhi, maka bisa dikatakan tidak sejahtera. Maka dari itu keterkaitan ilmu kesejahteraan sosial adalah membahas sejauh mana kebutuhan-kebutuhan hidup keluarga dapat terpenuhi dan sejauh mana kesempatan untuk meningkatkan taraf hidup dapat diselesaikan.

## 2.4. Kesejahteraan Masyarakat

### 2.4.1 Teori Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang demi mencapai atau terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan dasarnya dan mampu mengatasi masalahnya. Sehingga dalam hal ini terdapat beberapa pengertian tentang sejahtera yang dikemukakan oleh beberapa ahli: Sulistiati dalam Huda, (2009:73), Kesejahteraan sosial adalah keseluruhan usaha sosial yang terorganisir dan mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat berdasarkan konteks sosialnya. Di dalamnya tercakup pula unsur kebijakan dan pelayanan dalam arti luas yang terkait dengan berbagai kehidupan dalam masyarakat, seperti pendapatan, jaminan sosial, kesehatan, perumahan, pendidikan, rekreasi budaya dan lain sebagainya.

Menurut James Midgley dalam Adi (2013:23), ilmu kesejahteraan sosial adalah suatu keadaan atau kondisi kehidupan manusia yang tercipta ketika berbagai permasalahan sosial dapat dikelola dengan baik, ketika kebutuhan manusia dapat terpenuhi dan ketika kesempatan sosial dapat dimaksimalkan. Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan Sosial, Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa: kesejahteraan sosial ialah kondisi terpenuhinya kebutuhan, spritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

James Midgley dalam Huda, (2009:72), mendefinisikan kesejahteraan sosial sebagai suatu kondisi yang harus memenuhi tiga syarat utama: (1) ketika masalah sosial dapat dimenej dengan baik; (2) ketika kebutuhan terpenuhi; dan (3) ketika peluang-peluang sosial terbuka secara maksimal.

- a. Setiap orang belum tentu memiliki kemampuan management yang baik terhadap masalah sosial yang dihadapi. Kaya atau miskin pasti akan menghadapi suatu masalah tetapi memiliki kemampuan yang berbeda dalam menghadapi masalah tersebut. kesejahteraan tergantung kepada kemampuannya dalam menghadapi dan menyelesaikan setiap masalah.

- b. Setiap individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat secara keseluruhan memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi. Kebutuhan tersebut tidak hanya dalam bidang ekonomi, tetapi juga menyangkut keamanan, kesehatan, pendidikan, keharmonisan dalam pergaulan dan kebutuhan non-ekonomi lainnya.
- c. Untuk merealisasikan setiap potensi yang ada dari anggota masyarakat perlu ada langkah memaksimalkan peluang-peluang sosial. Pemerintah dapat memperbesar peluang tersebut dengan meningkatkan program pendidikan maupun menciptakan sistem sosial yang mendukung bagi setiap warganya untuk memperoleh apa yang diinginkannya.

Ketika individu, keluarga, kelompok dan masyarakat dapat memenuhi ketiga syarat utama diatas, maka sudah dapat dikatakan sejahtera. Dari penjelasan teori-teori di atas, dapat digambarkan bahwa kesejahteraan sosial sebagai suatu terciptanya kehidupan yang baik dalam masyarakat, dalam tatanan atau kehidupan yang baik bukan sekedar dari segi materil, tetapi juga dari segi kehidupan spritual. Sehingga apabila keduanya telah terpenuhi oleh masyarakat kesejahteraan bisa tercapai. Hal inilah sesuai dari adanya Wisata Desa Rawa Indah Almour bagi masyarakat Desa Alas Sumur dengan adanya tempat wisata di desa ini dapat menunjang kehidupan mereka dan ingin mencapai kesejahteraannya.

#### 2.4.2 Masyarakat

Menurut Soekanto (2012:142), membedakan empat kriteria untuk klasifikasi masyarakat, yaitu: 1) jumlah penduduk, 2). Luas, kekayaan, dan kepadatan penduduk daerah pedalaman, 3). Fungsi-fungsi khusus dari masyarakat setempat terhadap seluruh masyarakat, 4). Organisasi masyarakat setempat yang bersangkutan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat selamanya atau tetap dan terikat oleh suatu rasa identitas bersama.

Menurut Undang-undang nomor 6 tahun 2014, desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk

mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu, masyarakat desa pada dasarnya masih bersifat kekeluargaan yang saling mempengaruhi dan sangat erat hubungannya untuk menuju kesejahteraan dan kemajuan dalam masalah pokok dan bertindak dalam menyesuaikan diri dalam masyarakat.

Lebih detailnya, menurut Jamaludin (2015:25), karakteristik masyarakat desa adalah sebagai berikut:

- 1) Pada hidup masyarakat desa erat hubungannya dengan alam. Mata pencaharian bergantung pada alam, hidup sederhana, rukun dan gotong royong.
- 2) Masyarakat religius / animisme / dinamisme. Masyarakat desa masih sangat patuh terhadap agama dan kepercayaan yang dianutnya. Masyarakat desa sebagian besar masih bertautan dengan adat istiadat, kaidah kuno, benda-benda gaib atau magis dan mereka tidak pernah meninggalkan ritualnya karena takut akan sanksi dan hukuman. Hal ini diturunkan dari generasi ke generasi sehingga sampai batas waktu yang tidak tentu akan terus mengakar.
- 3) Mata pencaharian besar hidup dengan pencaharian agraris. Mereka yang pemberani merantau ke kota besar untuk mencari nafkah. Hal ini didorong oleh adanya keinginan untuk mengubah nasib ke arah yang lebih baik serta meningkatkan status mereka dalam masyarakat secara ekonomi.
- 4) Tidak ada lembaga khusus yang mengatur bidang pendidikan dalam masyarakat, tetapi ketarampilan yang mereka miliki diperoleh melalui pendidikan luar sekolah dari keluarga ataupun masyarakat sendiri secara perlahan-lahan dilakukan turun-temurun dengan praktik langsung (sedikit atau tanpa teori). Pengetahuan mereka yang didapatkan bukan hasil pemikiran secara empiris ataupun hasil eksperimen, melainkan hasil pengalaman yang kebenaran secara umum diperoleh secara kebetulan.

- 5) Tingkat buta huruf tinggi karena tidak ada pendidikan sekolah yang masuk dalam kehidupan mereka.
- 6) Hukum yang berlaku di masyarakat dapat dipahami dan dimengerti oleh anggotanya yang sudah dewasa.
- 7) Kegiatan perekonomian masyarakat sebagian besar dalam bidang produksi yang dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan sendiri atau sedikit dipasarkan. Harga barang-barang kebutuhan yang dihasilkan masyarakat mempunyai nilai terbatas.
- 8) Kegiatan perekonomian dan sosial memerlukan kerjasama yang dilakukan oleh orang banyak dan secara tradisional dengan sistem ini tanpa adanya hubungan buruh dan majikan.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat desa merupakan sekelompok manusia yang hidup bersama, saling berhubungan dan mempengaruhi, saling terkait satu sama lain. Dalam suatu masyarakat terdapat aturan yang harus dipatuhi oleh setiap orang. Masyarakat desa sangat erat hubungannya dengan alam sekitar dan lebih mematuhi norma-norma yang sudah turun temurun sejak dulu yang masih kental. Masyarakat desa erat kaitannya dengan sikap gotong royongnya dan saling bekerjasama. Masyarakat desa masih dianggap sebagai masyarakat yang mempunyai pendidikan rendah dan bahkan hidupnya yang sederhana dan kompleks. Masyarakat desa masih memiliki solidaritas yang tinggi terhadap orang lain.

## **2.5. Penelitian Terdahulu**

Kajian terhadap penelitian terdahulu mempunyai peranan yang sangat penting bagi peneliti yaitu sebagai acuan kerangka berfikir dalam mengkaji masalah penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti dengan tema dan fokus kajian yang sama. Sehingga hal ini dapat mempermudah para peneliti dalam mendapatkan informasi pendukung sebuah penelitian maka perlu dilakukan penelaah kepustakaan yang termasuk dalam membedakan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti.

Kajian penelitian yang digunakan sebagai rujukan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Prafitri Rahmawati (2017) Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember Yang Berjudul Dampak Ekowisata Magrove Bolok Bedul Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar (Studi Deskriptif Di Dusun Bloksolo, Desa Sumberasri, Kecamatan Purwoharjo, Kabupaten Banyuwangi). Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling* metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak dari adanya Ekowisata Magrove Blok Bedul dapat dilihat dari tiga bentuk yaitu dampak lingkungan fisik, sosial dan ekonomi. Dari ketiga dampak tersebut terdapat segi positif dan segi negatif. Dampak yang dirasakan segi positif pada lingkungan fisik adalah kebersihanyang terjaga dan keadaan hutan yang terawat. Dari segi sosial yaitu dapat dilihat interaksi antar masyarakat Dalam bentuk kerjasama yang terjalin perubahan perilaku mereka yang lebih baik dan dampak ekonomi keberadaan wisata dapat memberikan peluang dan meningkatkan pendapatan. Apabila dilihat dampak dari segi negatif yaitu karena adanya peraturan yang belum bisa diterima oleh semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan wisata.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah fenomena dan kajian yang diambil oleh peneliti terdahulu dengan yang peneliti teliti yaitu sama sama membahas masalah dampak adanya wisata. Perbedaannya pada objek penelitian, apabila penelitian terdahulu berada pada Ekowisata Magrove Blok Bedul sedangkan objek penelitian peneliti yaitu di Wisata Rawa Indah Almour Di Desa Alas Sumur Kecamatan Pujer Kabupaten Bondowoso.

Kajian penelitian yang digunakan sebagai rujukan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Slamet Riadi (2017) Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember yang berjudul Dampak Sektor Usaha Kecil Batu Bata Pada Peningkatan Kesejahteraan Pekerja (Studi Deskriptif di Desa Randucangkring, Kecamatan Pujer, Kabupaten

Bondowoso). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Slamet Riadi dalam penelitian ini membahas tentang dampak Dampak sektor usaha kecil batu bata pada peningkatan kesejahteraan pekerja terbagi menjadi 7 pembahasan. 1). Ketersediaan bahan baku, proses produksi dan modal produksi usaha batu bata. 2). Jumlah pengusaha batu bata, jumlah pekerja dan kalsifikasi usaha bata di desa randucangkring. 3). Sistem kerja, pembayaran pekerja dan pemasaran batu bata. Sistem kerja dalam usaha batu menggunakan sistem borongan dengan pembayaran gaji kepada pekerja tergantung permintaan pekerja, para pengusaha memiliki jaringan pemasaran yang berbeda. 4). Dampak ketersediaan lapangan kerja di sektor usaha kecil batu bata pada peningkatan lowongan kerja di desa randucangkring. 5). Penyerapan tenaga kerja di sektor usaha kecil batu bata di desa randucangkring. 6). Dampak peningkatan pendapatan pekerja batu bata. 7). Dampak pada tingkat konsumsi rumah tangga pekerja batu bata.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah fenomena dan kajian yang diambil oleh peneliti terdahulu dengan yang peneliti teliti yaitu sama sama membahas masalah dampak di suatu desa. Perbedaannya adalah pada objek penelitian, apabila penelitian terdahulu berada pada sektor usaha batu bata di Desa Randucankring Kecamatan Pujer Kabupaten Bondowoso sedangkan objek penelitian peneliti yaitu di wisata Desa Rawa Indah Almour Desa Alas Sumur Kecamatan Pujer Kabupaten Bondowoso.

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

Sasaran telaah	Penelitian yang ditelaah	
	1	2
Peneliti	Prafitri Rahmawati	Slamet Riadi
Judul penelitian	Dampak Ekowisata Magrove Bolok Bedul Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar (Studi Deskriptif di Dusun Bloksolo, Desa Sumberasri, Kecamatan Purwoharjo, Kabupaten	Dampak Sektor Usaha Kecil Batu Bata Pada Peningkatan Kesejahteraan Pekerja (Studi Deskriptif di Desa Randucangkring, Kecamatan Pujer, Kabupaten Bondowoso)

Banyuwangi).		
Tahun Penelitian	2017	2017
Keluaran Lembaga	Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember	Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember
Temuan	Dampak dari adanya Ekowisata magrove blok bedul dapat dilihat dari tiga bentuk yaitu dampak lingkungan fisik, sosial dan ekonomi. Dari ketiga dampak tersebut terdapat segi positif dan segi negatif. Dampak yang dirasakan segi positif pada lingkungan fisik adalah kebersihan yang terjaga dan keadaan hutan yang terawat. Dari segi sosial yaitu dapat dilihat interaksi antar masyarakat Dalam bentuk kerjasama yang terjalin perubahan perilaku mereka yang lebih baik dan dampak ekonomi keberadaan wisata dapat memberikan peluang dan meningkatkan pendapatan. Apabila dilihat dampak dari segi negatif yaitu karena adanya peraturan yang belum bisa diterima oleh semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan wisata.	Dampak sektor usaha kecil batu bata pada peningkatan kesejahteraan pekerja terbagi menjadi 7 pembahasan. 1). Ketersediaan bahan baku, proses produksi dan modal produksi usaha batu bata. 2). Jumlah pengusaha batu bata, jumlah pekerja dan kalsifikasi usaha bata di desa randucangkring. 3). Sistem kerja, pembayaran pekerja dan pemasaran batu bata. Sistem kerja dalam usaha batu menggunakan sistem borongan dengan pembayaran gaji kepada pekerja tergantung permintaan pekerja, para pengusaha memiliki jaringan pemasaran yang berbeda. 4). Dampak ketersediaan lapangan kerja di sektor usaha kecil batu bata pada peningkatan lowongan kerja di desa randucangkring. 5). Penyerapan tenaga kerja di sektor usaha kecil batu bata di desa randucangkring. 6). Dampak peningkatan pendapatan pekerja batu bata. 7). Dampak pada tingkat konsumsi rumah tangga pekerja batu bata.
Metode	Pendekatan Kualitatif	Pendekatan Kualitatif
Persamaan dengan penelitian ini	Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah fenomena dan kajian yang diambil oleh peneliti terdahulu dengan yang peneliti teliti yaitu sama sama membahas masalah dampak	Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah fenomena dan kajian yang diambil oleh peneliti terdahulu dengan yang peneliti teliti yaitu sama sama membahas masalah dampak di

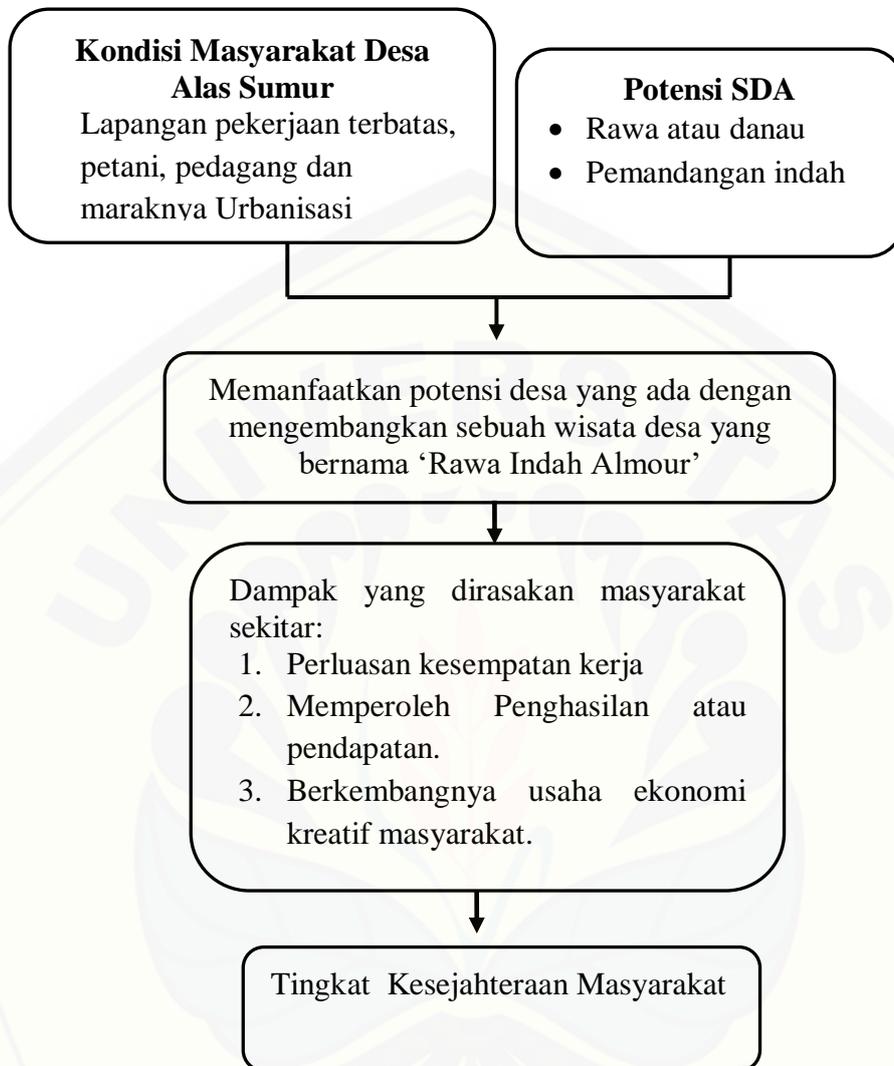
	adanya wisata.	suatu desa.
Perbedaan dengan penelitian ini	Perbedaannya pada objek penelitian, apabila penelitian terdahulu berada pada Ekowisata Magrove Blok Bedul sedangkan objek penelitian peneliti yaitu di Wisata Rawa Indah Almour	Perbedaannya adalah pada objek penelitian, apabila penelitian terdahulu berada pada sektor usaha batu bata di Desa Randucankring Kecamatan Pujer Kabupaten Bondowoso sedangkan objek penelitian peneliti yaitu di wisata Desa Rawa Indah Almour Desa Alas Sumur Kecamatan Pujer Kabupaten Bondowoso.

Sumber: Diolah dari Skripsi Unej Tahun 2018

## 2.6. Kerangka Berfikir Konsep Penelitian

Dalam sebuah penelitian kerangka berpikir merupakan hal terpenting dalam mencapai tujuan dan dapat menarik kesimpulan akhir penelitian. Kerangka berpikir penelitian sesuai dengan bentuk alur pikir peneliti yang bertujuan agar dapat tergambar jelas fokus dari penelitian itu sendiri. Dimana alur pikir peneliti disini yaitu berfokus kepada “Dampak Ekonomi Wisata Desa Rawa Indah Almour Di Desa Alas Sumur Kecamatan Pujer Kabupaten Bondowoso”.

Kerangka berpikir penelitian di sini menjelaskan tentang kondisi dan dampak ekonomi masyarakat dari adanya wisata sebelum dan sesudah. Dimana dampak ekonomi dalam penelitian ini dilihat dari tiga poin utama yaitu, perluasan kesempatan kerja, pendapatan dan berkembangnya usaha ekonomi kreatif masyarakat. Berikut ini merupakan kerangka berfikir dampak ekonomi pengembangan Wisata Desa Rawa Indah Almour Bagi Masyarakat Desa Alas Sumur Kecamatan Pujer Kabupaten Bondowoso, yaitu:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Dampak Ekonomi Pengembangan Wisata Desa

Rawa Indah Almour

### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

Pada dasarnya metode penelitian merupakan suatu syarat yang digunakan untuk melakukan suatu penelitian, pada umumnya digunakan untuk menentukan suatu generalisasi yang menjelaskan fenomena yang meliputi permasalahan dan penelitian. Dalam hal ini, sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012:2), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti harus memahami beberapa aspek dalam metode penelitian diantaranya yang perlu diperhatikan oleh peneliti yaitu: pendekatan penelitian, penentuan lokasi penelitian, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data.

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Melihat dari latar belakang penelitian, rumusan masalah dan tujuan penelitian pada dampak ekonomi pengembangan wisata desa Rawa Indah Almour di atas maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan Taylor dalam Moleong (2008:3), metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Denzim dan Lincoln, dalam Moleong (2008:5), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Tujuan menggunakan penelitian kualitatif yaitu karena dalam penelitian yang dilakukan sejalan dengan fenomena yang terjadi di masyarakat.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena dalam metode ini penelitian yang dilakukan bukan hanya dari kata yang terucap atau hasil pengamatan fisik tetapi juga melihat bagaimana mengurai fenomena yang terjadi dan menganalisis kejadian nyata di lapangan dan memberikan gambaran secara lebih detail tentang dampak ekonomi pengembangan wisata desa Rawa Indah

Almour Bagi Masyarakat Di Dusun Taman Desa Alas Sumur Kecamatan Pujer Kabupaten Bondowoso.

### 3.2. Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul yang peneliti teliti yaitu dengan memfokuskan penelitian pada Dampak Ekonomi Pengembang Wisata Desa Rawa Indah Almour Bagi Masyarakat, dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2008:11), penelitian deskriptif adalah sebuah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan dapat menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. yang mana dalam melakukan penelitian ini membutuhkan data yang tidak hanya berupa angka tetapi dapat berupa kata-kata bisa berupa kata yang terucap ataupun berbentuk tulisan kepada masyarakat yang berada disekitar penelitian atau pun pemerintah. Selain itu, gambar juga dibutuhkan dalam penelitian agar dapat menggambarkan fakta yang sesungguhnya karena hal tersebut sesuai dengan tujuan utama dalam studi deskriptif.

Menurut Sugiyono (2005:21), penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat penelitian yang lebih luas. Penelitian kualitatif tipe deskriptif ini menguraikan dengan kata-kata menurut pendapat informan apa adanya, sesuai dengan keadaanya, fakta-fakta yang terkait dilapangan dan penjelasannya tidak melebar kesimpulan sesuai dengan apa yang peneliti teliti.

Berdasarkan pemaparan diatas penelitian deskriptif yaitu, mendeskripsikan fenomena di lapangan dalam bentuk ucapan, angka, tulisan dan gambar yang sesuai dan tidak melebar sesuai dengan kajian yang peneliti teliti yaitu tentang Dampak Ekonomi Pengembangan Wisata Desa Rawa Indah Almour Bagi Masyarakat di Dusun Taman Desa Alas Sumur Kecamatan Pujer Kabupaten Bondowoso.

### 3.3. Teknik Penentuan Lokasi Penelitian

Dalam proses melakukan penelitian langkah awal yang dilakukan adalah menentukan lokasi atau tempat yang sesuai dengan fenomena yang diteliti oleh peneliti. Ketepatan dalam memilih lokasi sangat mempengaruhi secara langsung dengan objek yang akan diteliti yaitu mengenai kebenaran dan kesesuaian objek penelitian dengan permasalahan peneliti. Sehingga dalam penentuan lokasi disini peneliti akan menggunakan cara *purposive*, dimana tempat yang dipilih berdasarkan pertimbangan yang sesuai dengan penelitian yang diteliti.

Penelitian ini difokuskan pada wisata desa Rawa Indah Almour yang berada di Desa Alas Sumur Kecamatan Pujer Kabupaten Bondowoso, peneliti memilih tempat ini secara sengaja mengingat wisata ini memiliki keunikan dari pada wisata yang lain. Dimana masyarakat desa mengelola sumur yang menggenangi sawah menjadi sebuah wisata danau dengan berbagai wahana yang ditawarkan yaitu bebek air, *flyfox*, kolam renang dan lain-lain.

### 3.4. Teknik Penentuan Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi-informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Dimana ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang kondisi latar penelitian. Kegunaan informan bagi peneliti ialah membantu agar secepatnya dan tetap seteliti mungkin dapat membenamkan diri dalam konteks setempat (Lincoln & Guba dalam (Moleong, 2001:90)),

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan *teknik purposive* baik pada informan pokok dan informan tambahan. *Teknik purposive* merupakan salah satu strategi menentukan informan yang paling umum di dalam penelitian kualitatif, yaitu dengan menentukan kelompok peserta yang menjadi informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian (Bungin, 2007:108). Dalam hal ini, alasan peneliti memilih teknik ini karena peneliti dapat

mencari informan, sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Sehingga peneliti mendapatkan informasi dan mengetahui siapa saja yang dapat dijadikan informan.

Dalam menentukan informan dalam penelitian ini di bagi menjadi dua kelompok informan, yaitu informan pokok dan informan tambahan. Informan pokok merupakan subjek yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Adapun karakteristik informan pokok dalam penelitian menurut Sugiyono (2012:47) sebagai berikut:

1. Subjek yang telah cukup lama dan intensif menyatu dalam kegiatan.
2. Subjek yang masih terlibat secara penuh dan aktif pada kegiatan yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian.
3. Subjek yang mempunyai banyak waktu atau kesempatan untuk dimintai informasi.
4. Subjek yang di dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu.

Berdasarkan karakteristik diatas, maka informan pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengelola Cafe Almour
2. Petugas wahana
3. Pedagang yang berjualan di lokasi wisata
4. Pedagang yang berjualan diluar tempat wisata

Tabel 3.1 Identitas Informan Pokok

No	Nama	JK	pendidikan	PEKERJAAN
1.	DS	P	S1	Pengelola cafe almour
2.	LH	L	SD	Petugas wisata bagian wahana bebek air
3.	AZ	L	SMA	Petugas wisata bagian tiket masuk
4.	SF	P	SD	Pedagang di lokasi wisata
5.	SA	P	SD	Pedagang yang berjualan di luar wisata almour

Sumber: Diolah Oleh Peneliti Pada Tahun 2018

Karakteristik informan pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Informan DS

Informan DS merupakan informan yang bekerja di PNPM puger dan dipercaya oleh PNPM Puger untuk mengelola sebuah cafe di Wisata Desa Rawa Indah Almour. Selain itu di cafe almour juga memperkerjakan paramusaji sebanyak tiga orang yang asli dari masyarakat sekitar.

2. Informan LH

Informan LH merupakan salah satu pekerja yaitu sebagai petugas wahana. Sebelum adanya wisata ini Informan LH yang mengelola tempat tersebut dengan menanam padi dan sebagainya disekitar kawasan yang tidak tergenang oleh air danau tersebut. Selain itu, Informan LH juga mengetahui asal muasal dari wisata ini.

3. Informan AZ

Informan AZ merupakan salah satu informan yang bekerja di wisata desa sebagai petugas tiket masuk. Informan AZ bekerja di wisata desa Rawa Indah Almour sekitar dua tahun, sebelum adanya wisata informan AZ bekerja di luar. Informan AZ merupakan salah satu penerima dampak dari adanya Wisata Rawa Indah ini.

4. Informan SF

Informan SF merupakan salah satu pedagang yang berjualan di sekitar Wisata Rawa Indah Almour. Bekerja di Wisata Rawa Indah Almour lebih dari dua tahun. Sebelum adanya wisata Informan SF bekerja sebagai pedagang di rumahnya. Informan SF merupakan salah satu penerima dampak dari adanya Wisata Rawa Indah Almour.

5. Informan SA

Informan SA merupakan salah satu masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar Wisata Rawa Indah Almour. Sebelum adanya wisata informan SA berjualan di rumah setelah adanya wisata ini

informan SA berjualan di area sebelum pintu masuk Wisata Rawa Indah Almour. Berjualan aneka makanan seperti camilan, air, permen dan sebagainya

Dengan adanya informan pokok tersebut diharapkan dapat memberikan data yang akurat, dan lengkap sesuai dengan kebutuhan peneliti. Sehingga peneliti dapat mendeskripsikan tentang dampak ekonomi wisata desa Rawa Indah Almour bagi masyarakat di Dusun Taman Desa Alas Sumur kecamatan Pujer kabupaten Bondowoso.

Sedangkan informan tambahan adalah seseorang yang dapat memberikan informasi walaupun tidak ikut langsung dalam fenomena penelitian. Namun informan tambahan ini digunakan sebagai penjelas dari informan pokok untuk menggambarkan keadaan wisata secara lebih jelas tentang dampak ekonomi yang dirasakan masyarakat. Oleh karena itu, mereka yang termasuk kedalam karakteristik informan tambahan adalah:

1. Kepala Desa atau Perangkat Desa Alas Sumur
2. Ketua Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dan Ketua Pengelola Wisata

Tabel 3.1 Informan Tambahan

No	Informan	JK	Pendidikan	Jabatan
1.	TH	L	S1	Kepala Desa
2.	YN	L	S1	Ketua BUMDES dan Ketua Pengelola Wisata

Sumber: Diolah Oleh Peneliti Tahun 2018

Karakteristik informan pokok dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Informan TH

Informan TH merupakan Kepala Desa Alas Sumur, sebagai penasehat di Wisata Rawa Indah Almour dan ketua dari PNPM Pujer. Beliau merupakan penggagas atau pendiri dari Wisata Rawa Indah Almour. Informan TH ini berwenang dalam menentukan siapa saja masyarakat yang dapat bekerja wisata ini. selain itu juga Informan juga mengetahui aktifitas yang dilakukan oleh para pekerja yang bekerja di wisata ini.

## 2. Informan YN

Informan YN merupakan Ketua Wisata dan sekaligus ketua BUMDES Desa Alas Sumur. Walaupun informan YN merupakan pendatang yang mengikuti istri yang asli lahir didesa Alas Sumur. Karena pengetahuan dan keterampilan informan YN sehingga dia di percaya untuk menjadi ketua wisata dan BUMDES. Selain itu Informan YN juga bekerja sebagai seorang guru. Informan mengetahui aktifitas dan apa saja pekerjaan serta pendapatan setiap para pekerja yang bekerja diwisata Rawa Indah Almour.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam sebuah penelitian merupakan salah satu langkah penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan akan digunakan dalam menyajikan hasil agar dapat dipertanggung jawabkan. Dalam hal ini sugiyono (2014:62), metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik yang peneliti gunakan dalam teknik pengumpulan data ini adalah sebagai berikut :

#### 1.5.1 Teknik Observasi

Metode ini digunakan sebagai metode pendahuluan atau metode awal, yaitu dalam penelitian ini metode penelitian observasi yang digunakan sebagai pengamatan awal untuk mengetahui situasi dan kondisi obyek yang diteliti. Menurut Bungin (2011:118), metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan

Dari berbagai referensi yang telah peneliliti baca mengatakan bahwa terdapat dua bentuk teori observasi, yaitu:

1. Observasi partisipasi adalah adalah pengumpulan data melalui observasi terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan. Dengan demikian, pengamat betul-betul menyelami kehidupan objek pengamatan dan bahkan tidak jarang pengamat kemudian mengambil bagian dalam kehidupan budaya mereka. (Bungin, 2011:119).
2. Observasi non partisipasi adalah observasi yang dilakukan dimana peneliti datang di tempat kegiatan yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian observasi non partisipasi. Karena dalam penelitian ini peneliti datang langsung ke tempat penelitian yaitu di wisata desa Rawa Indah Almour di desa Alas Sumur kecamatan Pujer kabupaten Bondowoso. Peneliti melakukan pengamatan langsung di tempat kegiatan, tetapi tidak langsung terlibat dalam kegiatan yang dilakukan. Ketika masyarakat sekitar bekerja peneliti hanya mengamati dan memantau masyarakat yang sedang melayani pengunjung. Sehingga dalam hal ini peneliti hanya bertindak sebagai pengamat.

#### 1.5.2 Teknik Wawancara

Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan dialog langsung dengan sumber data. Menurut Moleong (2001:135), percakapan atau wawancara dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Terdapat beberapa macam wawancara menurut Sugiyono (2014:233), yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur dan terstruktur.

##### 1. Wawancara terstruktur

Kegiatan wawancara terstruktur ini biasanya dilakukan oleh peneliti dengan cara terlebih dahulu mempersiapkan bahan pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara. Kelemahan jenis wawancara ini adalah biasanya peneliti begitu terikat dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah

dibuatnya sehingga dialog-dialog yang dimunculkan terkesan kaku. (Idrus, 2009:107)

## 2. Wawancara semiterstruktur

wawancara yang bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dipedomani wawancara ini terdapat pendapat dan ide-ide. Dalam melakukan wawancara perlu mendengar secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Selain itu dalam wawancara peneliti dapat lebih mengembangkan pendapat mengenai informasi tersebut secara lengkap atau dapat pula menghentikan penelitian apabila sudah dirasa cukup.

## 3. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur ini memberi peluang kepada peneliti untuk mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Dalam hal ini peneliti sejak awal harus memiliki fokus pembicaraan yang ingin ditanyakan sehingga seluruh wawancara yang dilakukan diarahkan pada fokus yang telah ditentukan. (Idrus,2009:107-108)

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, yakni teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti karena lebih terbuka dan memudahkan peneliti dalam mengembangkan pendapat informasi secara lengkap mengenai dampak ekonomi pengembangan wisata desa. Serta dapat mengemukakan pendapat maupun ide-idenya dalam pengembangan wisata desa. Selain itu, dengan menggunakan teknik ini proses wawancara yang dilakukan tidak terkesan monoton namun masih mengaju pada *guide interview* yang peneliti susun.

Sugiyono (2014), memaparkan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum melakukan wawancara seperti dibawah ini:

### 1. Perihal wawancara

Menurut Sugiyono (2014:76), terdapat tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelelitian kualitatif, yaitu:

a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan

- b. Menyiapkan pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara
- d. Melangsungkan alur wawancara
- e. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
- f. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

## 2. Jenis pertanyaan

Menurut Sugiyono (2014:74-77), mengelompokkan 6 jenis pertanyaan yang saling berkaitan. Terkait dengan hal ini, peneliti menggunakan jenis pertanyaan tentang pengetahuan. Pertanyaan ini digunakan untuk mengungkapkan pengetahuan informasi suatu kasus atau peristiwa yang mungkin diketahui. Mereka ini dipilih menjadi narasumber karena diduga ia ikut terlibat dalam peristiwa tersebut.

## 3. Alat-alat wawancara

Menurut Sugiyono (2014:81), alat wawancara yang diperlukan supaya hasil wawancara terekam dengan baik dan peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada informan atau sumber data, maka diperlukan alat-alat sebagai berikut:

- a. Buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data.
- b. Tape recorder yang berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan.
- c. Camera yang berfungsi untuk memotret apabila peneliti sedang dalam melakukan pembicaraan dengan informan/sumber data. Dengan adanya foto ini, maka dapat meningkatkan keabsahan penelitian akan lebih terjamin karena peneliti betul-betul melakukan pengumpulan data.

Melakukan *interview* merupakan proses pengumpulan data yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Susan Stainback dalam Sugiyono (2014:72) Dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam

menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini bisa ditemukan melalui observasi.

Pada tahap ini, peneliti melakukan proses penggalian data melalui wawancara mendalam dengan bentuk semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur dilakukan dengan menyusun dan mengajukan rincian pertanyaan secara detail terkait dengan Dampak Ekonomi Pengembangan Wisata Desa Rawa Indah Almour Bagi Masyarakat. Sesuai dengan yang dijelaskan diatas bahwa dengan wawancara semi terstruktur, peneliti dapat secara bebas mengatur jalannya proses wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam terkait dampak ekonomi yang dirasakan sebelum dan sesudah adanya Wisata Desa Rawa Indah Almour. Selain itu, peneliti dapat membatasi pembicaraan yang tidak diperlukan sehingga mempermudah peneliti mendapatkan data atau informasi terkait dengan fokus kajian. Proses wawancara mendalam atau *in-depth interview* dalam penelitian yang dilakukan di Desa Alas Sumur dengan mendatangi tempat wisata dan rumah yang ditetapkan menjadi informan.

### 1.5.3 Teknik Dokumentasi

Untuk mendapat data yang akurat, peneliti melakukan pengumpulan data dengan metode dokumentasi, dalam bagian ini peneliti dapat menemukan data tertulis dan melakukan cek ulang terhadap temuan di lapangan secara langsung. Metode dokumentasi yaitu merupakan langkah yang terpenting dalam penulisan ini. Dokumentasi dapat berupa tulisan atau pun berbentuk gambar. Dalam hal ini, pengertian dokumentasi lebih diperjelas lagi menurut pendapat Sugiyono (2008:240), dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar dan karya-karya monumental dari seseorang. Selain adanya dokumentasi ini juga bertujuan untuk menjadi pelengkap metode observasi dan wawancara.

Teknik dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan dokumen, gambar atau arsip yang telah tersedia. Arsip atau data dapat berupa data-data terkait mengenai wisata desa, dan profil desa. Peneliti menggunakan alat bantu berupa catatan kecil. Selain itu, Untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan dokumentasi selain data, peneliti menggunakan

sarana telepon genggam yang menghasilkan gambar berupa foto-foto hasil dari observasi dan wawancara.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif. Analisis Deskriptif adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar (Lincoln & Guba dalam Moleong (2001:90). analisis data adalah proses merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu (Bogdan dan Taylor dalam Meleong (2001:103).

Terdapat tujuh proses penelitian yang diungkapkan oleh Irawan (2006:76), yaitu adalah:

#### 1. Pengumpulan Data Mentah

Pada tahapan ini peneliti melakukan pengumpulan data melalui data mentah melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dan lain-lain. pada tahap ini peneliti tidak boleh mencampurkan pikiran, komentar atau sikap peneliti maupun informasi yang telah di dapat. Selain itu, pada tahap pengumpulan data peneliti juga dapat menggunakan alat-alat bantu seperti alat Tape recorder, kamera dan alat bantu lainnya. Dimana pengumpulan data dilakukan di Desa Alas Sumur yaitu di Wisata Desa Rawa Indah Almour.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data melalui observasi terkait dengan situasi dan kondisi pada masyarakat desa Alas Sumur setelah adanya wisata desa Rawa Indah Almour. Pengumpulan data melalui wawancara mendalam bersifat semi terstruktur terhadap setiap informan pokok maupun informan tambahan berdasarkan pedoman wawancara (*guide interview*) yang telah dibuat sebelumnya oleh peneliti. Wawancara yang dilakukan harus direkam sehingga setiap peneliti melakukan proses wawancara di rekam dengan fitur perekam suara (*voice record*) yang ada pada telepon seluler, sedangkan, pengumpulan

data melalui dokumentasi yang dilakukan pada saat pelaksanaan wawancara melalui buku catatan dan foto-foto di kamera pribadi. Sehingga untuk mengumpulkan data tersebut diperlukan data pendukung diantaranya dari telepon seluler, buku catatan dan lain sebagainya seperti data yang diperoleh dari dokumen Profil Desa Alas Sumur terkait dengan jumlah penduduk, luas wilayah, kondisi pendidikan, kondisi keagamaan, mata pencaharian dan lain-lain di masyarakat Desa Alas Sumur.

## 2. Tahap Transkrip Data

Pada tahap ini, peneliti merubah data yang didapatkan dengan cara observasi ataupun wawancara seperti data yang berasal dari perekam suara dan catatan berupa tulisan. Semua data yang diperoleh diketik kedalam tulisan dengan apa adanya tanpa menambah atau mengurangi hasil yang diperoleh dari wawancara. Hasil wawancara keseluruhan diketik dalam bentuk transkrip wawancara dan dokumen seperti gambar atau foto-foto informan. Transkrip data mentah dan foto-foto saat wawancara dengan informan sedangkan dokumen yang didapatkan dari profil desa Alas Sumur disertakan dalam pembahasan pada sub bab 4.1.

## 3. Pembuatan Koding

Pada tahap ini peneliti membaca ulang transkrip yang telah ditulis secara teliti untuk memperoleh hal-hal yang penting. Dengan memperoleh hal-hal penting tersebut maka dibuatlah kata kunci yang telah di beri kode.

Beberapa kata kunci yang digunakan dalam penelitian dengan judul dampak ekonomi wisata desa Rawa Indah Almour bagi masyarakat di dusun taman desa alas sumur kecamatan pujer kabupaten bondowoso adalah dampak ekonomi yang dirasakan masyarakat sebelum dan sesudah adanya wisata desa, pendapatan yang diterima masyarakat sebelum dan sesudah adanya wista Rawa Indah Almour dan berkembangnya usaha ekonomi kreatif masyarakat.

## 4. Kategorisasi Data

Pada tahap ini, data yang telah diberi kode kemudian disederhanakan dengan mengelompokkan konsep-konsep (kata kunci) dengan kategori yang

sudah ditentukan. Kategori yang digunakan sebagai suatu besaran utama dikelompokkan dalam dampak ekonomi sebelum dan sesudah adanya wisata desa bagi masyarakat di Dusun Taman Desa Alas Sumur Kecamatan Pujer. Misalnya dampak yang diterima sebelum dan sesudah adanya wisata, pendapatan sebelum dan sesudah adanya wisata, sampai akhirnya masuk kedalam kejenuhan data yang diperoleh. Pada teknik data, kategorisasi data sering disebut dengan reduksi penelitian. Reduksi adalah sebagai alat untuk penyimpulan sementara.

#### 5. Penyimpulan Sementara

Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan hasil yang diperoleh dari data hasil dilapangan. Dalam hal ini, data yang diperoleh masih bersifat sementara dan masih murni tanpa tambahan dari perspektif peneliti. Sehingga, peneliti menyimpulkan sementara data-data yang terkait dengan dampak ekonomi wisata desa Rawa Indah Almour dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

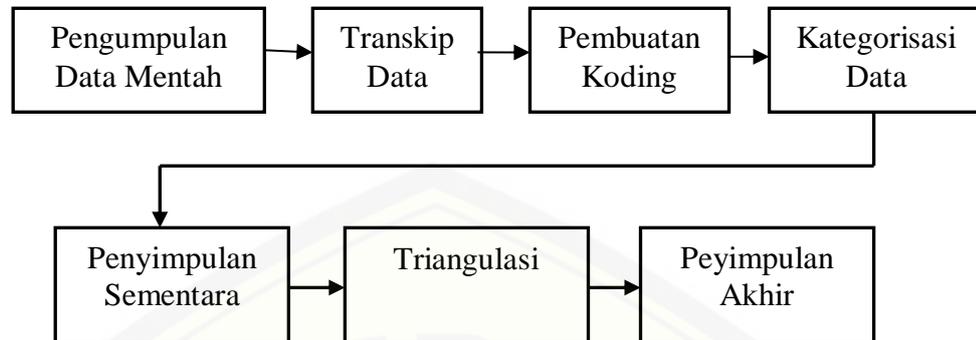
#### 6. Triangulasi dan keabsahan data

Triangulasi merupakan proses check dan recheck antara satu sumber data dengan sumber data lainnya. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode sehingga peneliti memeriksa ulang data dari satu sumber dengan sumber lain. Selama proses triangulasi, peneliti mengkroscek ulang terkait sumber yang diobservasi dan diwawancarai dalam aktivitasnya. Selain itu, dalam penelitian ini sumber-sumber berupa data audio-visual maupun beberapa dokumen yang berhasil dikumpulkan selama penelitian berlangsung.

#### 7. Penyimpulan akhir

Tahapan ini merupakan tahapan akhir peneliti, peneliti merasa data telah jenuh dan setiap penambahan data baru hanya berarti ketumpang tindih. Pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan akhir dari proses keseluruhan analisis data. Data yang telah disimpulkan selanjutnya dianalisis menggunakan konsep dan teori melalui hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan data lapangan.

Sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan akhir.



Gambar 3.1 Proses Analisis Data

Sumber: Irawan (2006:76)

### 3.7. Teknik Keabsahan Data

Metode keabsahan data valid merupakan suatu bentuk mutlak yang sangat di perlukan dalam setiap penelitian sosial yang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dimana penelitian kualitatif itu bersifat empiris. Sedangkan data valid itu sendiri merupakan data yang benar-benar diperoleh dari sumber yang berkompeten terhadap masalah yang akan di teliti. Sehingga untuk memperoleh data dari sumber yang berkompeten diperlukan teknik yaitu salah satunya disebut dengan Triangulasi yaitu merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Denzin dalam Moleong (2001:178), terdapat tiga cara yaitu:

1. Triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif (Menurut Patton dalam Moleong, 2001:178). Dalam hal ini dapat tercapai dengan beberapa langkah yaitu: 1). Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; 2). Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; 3). Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; 4). Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang

dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada dan orang pemerintahan; 5). Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2. Triangulasi dengan metode, menurut Patton dalam Moleong (2001:178), terdapat dua strategi yaitu: pertama, pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan kedua, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
3. Triangulasi dengan teori, menurut Lincoln & Guba dalam Moleong (2001:178), berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode. Teknik triangulasi dengan sumber yaitu teknik yang digunakan peneliti untuk membandingkan dan mengecek kembali data yang didapatkan dari informan pokok dan informan tambahan. Teknik dengan metode yaitu dengan meng*cross-check* membandingkan sumber satu dengan sumber lain terkait validitas data yang didapatkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

## BAB 5 PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang, pokok pembahasan, tinjauan pustaka maupun hasil pembahasan. Maka pada bab terakhir ini peneliti menarik kesimpulan tentang Dampak Ekonomi Pengembangan Wisata Desa Rawa Indah Almour Bagi Masyarakat. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak ekonomi dari adanya wisata sebelum adanya wisata dan setelah adanya wisata yang dilihat dari segi perluasan kesempatan kerja, pendapatan dan berkembangnya usaha ekonomi kreatif masyarakat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa dampak yang dirasakan masyarakat sebelum dan sesudah adanya Wisata Desa Rawa Indah Almour adalah sebagai berikut:

#### A. Perluasan Kesempatan Kerja

Sebelum adanya wisata masyarakat Desa Alas Sumur bekerja sebagai petani, pedagang dan para pemuda di desa ini mayoritas mereka memilih untuk merantau ke kota-kota besar seperti Surabaya, Yogyakarta dan Bali. Setelah adanya wisata masyarakat memperoleh pekerjaan sebagai petugas wisata dan pedagang.

#### B. Perolehan Pendapatan atau penghasilan

Pendapatan masyarakat sebelum adanya wisata relatif tergantung pada pekerjaan yang digeluti. Bagi para pemuda bekerja merantau di kota besar pendapatan lebih tinggi dibanding dengan pendapatan yang mereka terima setelah bekerja di tempat wisata. Para buruh petani pendapatan yang mereka terima relatif lebih meningkat bekerja diwisata dibanding bekerja disawah. Bagi para pedagang dari adanya wisata pendapatan yang mereka peroleh meningkat dengan berjualan pada hari libur.

#### C. Berkembangnya Usaha Kreatif Masyarakat

Sebelum adanya wisata mereka bekerja sebagai petani, pedagang dan merantau ke kota, bekerja sebagai buruh pabrik atau bangunan. Setelah adanya wisata mereka berpindah ke sektor pariwisata dimana mereka

belajar bagaimana menangani masalah wisata, wisatawan, objek atau daya tarik wisata dan cinderamata khas daerah untuk menjadi ciri khas desa tersebut.

Jadi dari tiga dampak ekonomi yang dirasakan masyarakat yang bekerja disekitar wisata masyarakat memperoleh dampak secara ekonomi. Pertama, perluasan kesempatan kerja, adanya wisata dapat membuka peluang pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar. Kedua, memperoleh pendapatan, masyarakat memperoleh pendapatan setelah bekerja di wisata walaupun pendapatan yang mereka terima bagi para pedagang meningkat dan para petugas wisata (khususnya para pemuda yang merantau ke kota) menurun tetapi untuk memenuhi kebutuhan tergolong cukup karena di desa untuk memenuhi kebutuhan lebih murah dibanding di kota. Terakhir, berkembangnya usaha ekonomi kreatif masyarakat, masyarakat dapat lebih kreatif dan lebih mengenal dunia pariwisata

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis menyampaikan saran dalam menanggapi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Tingkatkan promosi Wisata Desa Rawa Indah Almour agar para pengunjung yang datang tidak hanya pada hari libur tetapi pada hari aktif mis: hari senin-kamis. Dengan menarik minat para pengunjung yang datang ke Wisata Desa Rawa Indah Almour akan berdampak terhadap besarnya tenaga kerja yang terserap dan pendapatan para pekerja wisata.
2. Memperbaiki, membersihkan dan menambahkan fasilitas penunjang wisata. Misalnya: jalan, denah lokasi, MCK, mushola, dan gazebo agar menambah kenyamanan para pengunjung dalam melakukan perjalanan wisata dan dalam menikmati lingkungan wisata yang tersedia.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Adi, I. R. 2013. *Kesejahteraan Sosial (Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Both dan Sundrum. 1983. *Pembangunan dan Pemerataan*. Jakarta: LP3ES
- Bungin, B. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Penelitian Kualitatif Edisi Kedua*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.
- Huda, M. 2009. *Pekerja Sosial dan Kesejahteraan Sosial Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar
- Idrus, M. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Erlangga
- Irawan, P. 2006. *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta. Departemen Ilmu Administrasi UI.
- Jamaludin, N A. 2015. *Sosiologi Perkotaan: Memahami Masyarakat Kota dan Problematikanya*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA
- Moelyono, M. 2010. *Menggerakkan Ekonomi Kreatif: Antara Tuntutan dan Keutuhan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Moleong, L. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- \_\_\_\_\_. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ndraha, T. 2002. *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nugroho, T. S. 1993. *Sistem Intervensi Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: Ghalia Indonesia.
- Oka, A Y. 2008. *Ekonomi Pariwisata: Introduksi, Informasi, dan Implementasi*. Jakarta: Penerbit Kompas
- Pertadiredja, A. 1998. *Pengantar Ekonomika*. Yogyakarta:BPFE-UGM.

- Pitana dan Putu. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: PENERBIT ANDI
- Rusli, S. 2012. *Pengantar Ilmu Kependudukan*. Jakarta: PENERBIT LP3ES
- Simanjuntak, J.P. 1985. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: LPFE UI.
- \_\_\_\_\_. 1988. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: LPFE UI
- Soekanto, S. 2012. *SOSIOLOGI Suatu Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. 2009. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. 2013. *Makro Ekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sulistiyawati.\_\_\_\_. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: CV. Buana Raya.
- Sumardi, M dan Evers, H.D. 1985. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Suratmo, G. 2004. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Suryana. 2013. *Ekonomi Kreatif, Konomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang Jagakarsa*. Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Empat
- Suroto. 2000. *Strategi Pembangunan dan Perencanaan-Perencanaan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suwantoro, G. 1997. *Dasar - Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Todaro, M, P. 2003. *Pembangunan Ekonomi: Di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga
- Wirosuhardjo, K. 1981. *Dasar - Dasar Demografi*. Jakarta: LPFEUI

**Skripsi**

- Munifa. 2013. *Analisis Tingkat Pendapatan Masyarakat Sekitar PTPN XI Pabrik Gula Padjarakan Kecamatan Pajarakankabupaten Probolinggo*. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Rahmawati, P. 2017 *Dampak Ekowisata Magrove Bolok Bedul Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar (Studi Deskriptif di Dusun Bloksolo, Desa Sumberasri, Kecamatan Purwoharjo, Kabupaten Banyuwangi)*. Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember.
- Riadi, S. 2017. *Dampak Sektor Usaha Kecil Batu Bata Pada Peningkatan Kesejahteraan Pekerja (Studi Deskriptif di Desa Randucangkring, Kecamatan Pujer, Kabupaten Bondowoso)*. Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember.
- Ridha, R, A. 2011. *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Usaha Percetakan Skala Kecil Menengah di Kota Makasar*. Skripsi. Makasar: Unhas.

**Peraturan Undang-Undang dan Kebijakan**

- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 BAB I Pasal 1 Ayat 1 Tentang Tenaga Kerja
- Undang-Undang Nomor 11 tahun 2009 Pasal 1 Ayat 1 tentang Kesejahteraan Sosial
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

**Jurnal**

- Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat , 2009. Pedoman Pendataan Survei Angkatan Kerja Nasional Tahun 2009. Jakarta Pusat : Badan Pusat Statistik.
- Demartoto, A. 2009. *Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat*. Surakarta: Sebelas Maret University Press hlm 100.
- Hidayat, M. 2007. *Menengok Kembali Budaya dan Masyarakat Megalitik Bondowoso*. Badan Arkeologi Yogyakarta. *Berkala Arkeologi Tahun XXVII Edisi No. 1/Mei*. [http://www.02\\_muhammad-hidayat\\_edit.pdf](http://www.02_muhammad-hidayat_edit.pdf)

- Kuncoro, H. 2001. *Sistem Bagi Hasil dan Stabilitas Penyerapan Tenaga Kerja. Media Ekonomi*. Volume 7, Nomer 2, hal 165-168.
- Nandini, R M. 2016. *Dampak Ekonomi Kreatif Terhadap Masyarakat Desa Blawe Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri*. Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara . FISIP. Universitas Airlangga. Vol. Nomor 1, Januari – April 2016. <http://www.download-fullpapers-kmp69d1dc5c05full.pdf>
- Oka, A Y. 1999. *Dampak Pengembangan Pariwisata Sebagai Suatu Industri Terhadap Sosial dan Budaya No7*. Jakarta P3M Akpar Tri Sakti.

#### Internet

- <http://www.berdesa.com/apa-beda-desa-wisata-dan-wisata-desa.html>. Dikutip pada tanggal 4 April 2018.
- [www.galeripustaka.com/2013/05/pengertian/cara/dan/jenis/parkir.html](http://www.galeripustaka.com/2013/05/pengertian/cara/dan/jenis/parkir.html). Dikutip pada tanggal 4 april 2018.
- [Http://www.mytrip123.com/tempat-wisata-gunung-bromo-jawa-timur.html](http://www.mytrip123.com/tempat-wisata-gunung-bromo-jawa-timur.html)), dikutip pada tanggal 28 Desember 2018.
- <https://www.bromotenggersemeru.org/dampak/bagi/masyarakat/sekitar/bromo/TN/BTS.html>, dikutip pada tanggal 28 Desember 2018.
- <http://www.daulatdesa.com/Indahnya/Desa/Wisata/Rawa/Indah/Almour/Bondowo/DAULAT/DESA.html>, dikutip pada tanggal 28 Desember 2018.
- [https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/584/jbptunikompp-gdl-herdiansya-29154-8-unikom\\_h-i.pdf](https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/584/jbptunikompp-gdl-herdiansya-29154-8-unikom_h-i.pdf). Dikutip pada tanggal 28 Desember 2018.

**Rincian Pekerjaan, Pendapatan Sebelum dan Sesudah Adanya Wisata  
Dampak Ekonomi Pengembangan Wisata Desa Rawa Indah Almour Bagi Masyarakat  
(Studi di Dusun Taman Desa Alas Sumur Kecamatan Pujer Kabupaten Bondowoso)**

NO.	INFORMAN	PEKERJAAN		PENDAPATAN		SEJAHTERA/TIDAK
		Sebelum	Sesudah	Sebelum (Rp) per bulan	Sesudah (Rp) per bulan	
1.	Informan DS	Guru dan karyawan toko (Pramuniaga)	Pengelola cafe almour	1.000.000	2.000.000	SEJAHTERA
2.	Informan LH	Petani	Petugas wahana	750.000	1.000.000	SEJAHTERA
3.	Informan AZ	Bekerja diluar kota (wirasuwasta)	Petugas tiket masuk	1.800.000	1.000.000	TIDAK
4.	Informan SF	Pedagang	Pedagang	1.500.000	2.600.000	SEJAHTERA
5	Informan SA	Pedagang	Pedagang	1.500.000	1.800.000	SEJAHTERA

Tabel di atas jika diakumulasi berdasarkan pekerjaan dan pendapatan sebelum dan sesudah adanya wisata dapat menjelaskan berdasarkan fakta di lapangan bahwa rata-rata dari semua informan yang telah diteliti, berdasarkan data kuantitatif dari adanya wisata pendapatan yang diterima masyarakat lebih meningkat dibandingkan dengan pendapatan sebelum adanya wisata sehingga dapat dikatakan sejahtera karena semakin terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan keluarga. Walaupun taraf kehidupan yang baik tidak hanya diukur secara ekonomi, namun dalam hal pemenuhan kebutuhan masyarakat setelah adanya wisata aspek ekonomi sangat dibutuhkan. Karena aspek ekonomi menentukan pemenuhan semua kebutuhan, mulai dari pemenuhan kebutuhan pendidikan, kesehatan dan lainnya. Dalam hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa: kesejahteraan sosial ialah kondisi terpenuhinya kebutuhan, spritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Selain itu, dari data tersebut terdapat satu informan yaitu informan AZ yang dikatakan tidak sejahtera berdasarkan data kuantitatif dimana pendapatan yang diterima informan tersebut lebih tinggi sebelum bekerja di tempat wisata. Namun informan tersebut tetap bekerja di tempat wisata karena menurut informan tersebut dia senang bekerja di tempat wisata karena dapat berkumpul dengan keluarga. Menurut informan AZ pendapatan yang diterima apabila bekerja diluar kota lebih tinggi sedikit saja apabila dihitung dengan jumlah pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan pokok. Selain itu, menurut Informan AZ sebelum adanya wisata apabila mereka pulang ke desa dia tidak mempunyai pekerjaan atau menganggur.

**GUIDE INTERVIEW**  
**(PEDOMAN WAWANCARA)**  
**DAMPAK EKONOMI PENGEMBANGAN WISATA DESA RAWA INDAH**  
**ALMOUR BAGI MASYARAKAT**  
**(Studi di Dusun Taman Desa Alas Sumur Kecamatan Pujer Kabupaten**  
**Bondowoso)**

**INFORMAN POKOK**

Tanggal :

Waktu :

Tempat :

**A. IDENTITAS INFORMAN**

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

**B. DAFTAR PERTANYAAN ( Petugas Wahana)**

1. Apakah anda warga asli desa Alas Sumur?
2. Sudah berapa lama bekerja di wisata ini?
3. Apa alasan anda bekerja di wisata ini?
4. Sebelum adanya wisata ini anda bekerja sebagai apa?
5. Apakah menurut anda ada perbedaan sebelum dan sesudah bekerja di wisata ini?
6. Penghasilan sebelum dan sesudah bekerja di tempat wisata?
7. Bagaimana sistem memperoleh gaji bagi yang bekerja di wisata ini?apa setiap hari, mingguan atau bulanan?
8. Apakah anda pernah menerima bonus atau intensif?
9. Apakah ada peningkatan atau tidak penghasilan yang didapat sebelum dan sesudah bekerja di tempat wisata ini?
10. Berapa jumlah tanggungan keluarga anda?
11. Berapa orang yang bekerja selain anda dalam keluarga anda?
12. Rata-rata bekerja selama berapa jam anda perhari?
13. Bekerja mulai jam berapa anda tiap harinya?

14. Apakah dengan adanya wisata ini menurut anda dapat membantu penyerapan tenaga kerja di desa Alas Sumur?
15. Apakah menurut anda adanya wisata menurut anda dapat membantu dalam menanggulangi pengangguran di desa Alas Sumur?
16. Apakah dengan bekerja disini cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari? mencukupi diri sendiri atau keluarga dan orang tua?
17. Bagaimana tanggapan keluarga apabila bekerja di wisata ini?



**GUIDE INTERVIEW**

**(PEDOMAN WAWANCARA)**

**DAMPAK EKONOMI PENGEMBANGAN WISATA DESA RAWA INDAH**

**ALMOUR BAGI MASYARAKAT**

**(Studi di Dusun Taman Desa Alas Sumur Kecamatan Pujer Kabupaten**

**Bondowoso)**

**INFORMAN TAMABAHAN (Pedagang Di Dalam Wisata)**

Tanggal :

Waktu :

**A. IDENTITAS INFORMAN**

Nama :

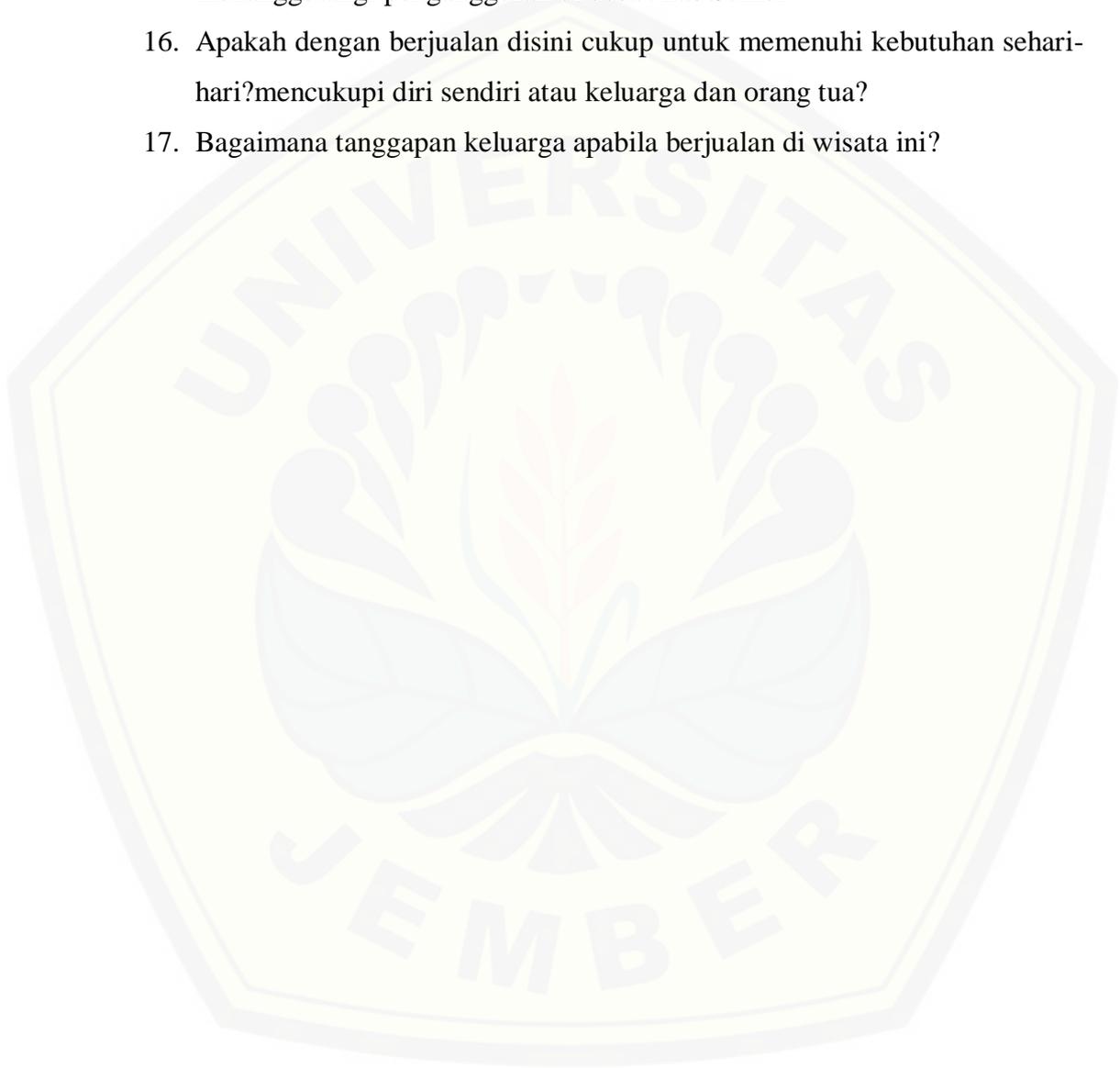
Umur :

Pekerjaan :

**B. DAFTAR PERTANYAAN**

1. Apakah anda warga desa Alas Sumur?
2. Sudah berapa lama berjualan di tempat wisata?
3. Ada berapa warung yang berjualan disekitar wisata?
4. Sebelum adanya wisata anda bekerja sebagai apa?
5. Berapa jumlah penghasilan yang didapat sebelum dan sesudah berjualan di tempat wisata?
6. Apakah ada peningkatan atau tidak penghasilan yang didapat sebelum dan sesudah berjualan di tempat wisata ini? menurut anda?
7. Apakah menurut anda terdapat aturan apabila ingin berjualan di wisata ini?
8. Menurut anda adakah kerugian dan keuntungan bekerja di tempat wisata ini apa?
9. Apakah ada sistem pajak bagi yang berjualan diwisata ini?
10. Berapa jumlah tanggungan keluarga anda?
11. Berapa orang yang bekerja selain anda dalam keluarga anda?
12. Rata-rata bekerja selama berapa jam anda perhari?

13. Bekerja mulai jam berapa anda tiap harinya?
14. Apakah dengan adanya wisata ini menurut anda dapat membantu penyerapan tenaga kerja di desa Alas Sumur?
15. Apakah menurut anda adanya wisata menurut anda dapat membantu dalam menanggulangi pengangguran di desa Alas Sumur?
16. Apakah dengan berjualan disini cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari? mencukupi diri sendiri atau keluarga dan orang tua?
17. Bagaimana tanggapan keluarga apabila berjualan di wisata ini?



**GUIDE INTERVIEW**

**(PEDOMAN WAWANCARA)**

**DAMPAK EKONOMI PENGEMBANGAN WISATA DESA RAWA INDAH**

**ALMOUR BAGI MASYARAKAT**

**(Studi di Dusun Taman Desa Alas Sumur Kecamatan Pujer Kabupaten**

**Bondowoso)**

**INFORMAN POKOK (Masyarakat Sekitar Wisata)**

Tanggal :

Waktu :

**A. IDENTITAS INFORMAN**

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

**B. DAFTAR PERTANYAAN**

1. Apakah anda warga asli desa Alas Sumur?
2. Sudah berapa anda tinggal disekitar wisata?
3. Sudah berapa lama anda berjualandi sekitar wisata ini?
4. Menurut anda bagaimana pendapatnya setelah adanya wisata ini?
5. Menurut anda adanya wisata ini bagaimana? apa tambah rame tambah sepi atau bagaimana?
6. Menurut anda bagaimana sejarah dibangun tempat wisata tersebut?
7. Keterlibatan warga apa disini menurut anda apa saja terhadap adanya wisata tersebut? Menurut anda warga sini bantu apa?
8. Menurut anda pekerjaan apa yang ada ditempat wisata ini?
9. Adakah keinginan anda untuk berjualan di dalam atau dikawasan wisata?atau ada tetangga atau saudara yang ingin kerja disana?
10. Manfaat dari dibangunnya wisata ini apa menurut anda apa?
11. Perubahan setelah dan sebelum adanya wisata bagaimana?
12. Apakah dengan berjualan disini cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?mencukupi diri sendiri atau keluarga dan orang tua?

**GUIDE INTERVIEW**

**(PEDOMAN WAWANCARA)**

**DAMPAK EKONOMI PENGEMBANGAN WISATA DESA RAWA INDAH  
ALMOUR BAGI MASYARAKAT**

**(Studi di Dusun Taman Desa Alas Sumur Kecamatan Pujer Kabupaten  
Bondowoso)**

**INFORMAN TAMABAHAN**

Tanggal :

Waktu :

**A. IDENTITAS INFORMAN**

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

**B. DAFTAR PERTANYAAN**

1. Sejarah berdirinya wisata Rawa Indah Almour.
2. Keunikan dari wisata ini apa?
3. Bagaimana sistem pengelolaan wisata ini?
4. Apakah lahan yang digunakan dalam pembangunan wisata ini menggunakan tanah desa apa milik masyarakat?
5. Bagi masyarakat yang lahannya digunakan sebagai tempat wisata itu bagaimana?
6. Bagaimana bagi pemilik sawah yang sawahnya berada disekitar wisata?apakah adakah perubahan sebelum dan sesudah adanya wisata?
7. Apa saja fasilitas yang ada di wisata ini?dan berapa harga tiket masuk dan tiket untuk wahana?
8. Berapa jumlah pengunjung yang datang di tempat wisata ini?
9. Adakah tamu asing atau luar kota. Bagaimana sistem penginapannya?
10. Apakah ada kriteria atau ketentuan bagi masyarakat apabila ingin bekerja di tempat wisata?
11. Masyarakat yang bekerja diwisata ini bekerja sebagai apa saja?
12. Apakah ada pembagian hasil bagi masyarakat yang bekerja dan pengurus wisata ini?dan digunakan untuk apa apabila ada?

13. Adakah sistem pajak bagi yang membuka warung di wisata ini?
14. Sebelum adanya wisata para pekerja bekerja sebagai apa saja? Berapa pendapatan para pekerja sebelum adanya wisata?
15. Berapa rata rata pendapatan yang diterima para pekerja di wisata ini?
16. Apakah dengan adanya wisata ini sangat membantu masyarakat yang bekerja khususnya bagi para pedagang dan petugas wahana?



LAMPIRAN 2

**TRANSKIP DATA MENTAH HASIL WAWANCARA MELALUI  
WAWANCARA LAPANGAN, TELEPON DAN REKAMAN**

**”Dampak Ekonomi Pengembangan Wisata Desa Rawa Indah Almour Bagi Masyarakat (Studi di Dusun Taman Desa Alas Sumur Kecamatan Pujer Kabupaten Bondowoso)”**

**INFORMAN POKOK**

Tanggal : 12 Februari 2017  
Waktu : 10.00  
Tempat : Wisata Rawa Indah Almour  
Identitas Informan  
Nama : DS  
Jenis kelamin : Perempuan  
Umur : 38  
Pekerjaan : Pengelola Cafe Almour

**DAFTAR PERTANYAAN**

Peneliti : Sudah berapa lama ibu ikut membantu mengelola cafe di tempat wisata ini?  
DS : Kurang lebih selama tiga tahun mbak. ini mbak nikan cafenya milik kantor PNPM yang sekarang berganti nama BKD pujer. Yang bekerjasama sama desa ini mbak. Dimana kepala desa Alas Sumur ini ketua di tempat saya. Jadi saya menghendel cafe ini mbak  
Peneliti : Sebelum adanya wisata ini ibu bekerja sebagai apa?  
DS : Mengajar 4 tahunan. Usaha sendiri. Travel. Ikut jaga Butik 1 tahun. Sekarang di PNPM yang menghendel dari semua tak jalanin sama saya mbak.  
Peneliti : Apabila ingin bekerja sini itu bagaimana mbak?  
DS : Iya, kalau di cafe ini harus sesuai dengan kriteria kita yaitu yang rajin, jujur. kebetulan juga mbak 2 orang yang bekerja di cafe ini dari desa ini. Kalau yang bagian dapur dari desa lain mbak di desa padesan. Kalau ingin berkerja disini biasanya bisa menumui pak kades dan pak yani (ketua BUMDES) pak yani ini juga karang taruna disini mbakk jadi biasanya yang bekerja sebagai petugas karcis dll ya termasuk karang taruna sini setelah lulus SMA mereka ditarik bekerja di wisata ini mbakkk dan juga masih ada anak yang masih sekolah disini mbakk kalau liburan bekerja disini mbak.  
Peneliti : Kalau yang berjualan di wisata ini dari desa alas sumur mbak?  
DS : Iya kalau pedagang disini kebanyakan dari desa ini mbak. Emang dari kepala desanya ingin yang berjualan disini dari desa ini sendiri.  
Peneliti : Kalau mereka jualan apa setiap hari mbak?  
DS : Tidak semua mbak ada sebagian sekitar 2-3 pedagang. Biasanya ya mbakk para pedagang berjualan pada hari sabtu, minggu dan hari libur mbakk. Kalau cafe ini setiap hari buka mbak.  
Peneliti : Kalau tidak jualan disini mereka bekerja apa mbak?

- DS : Gini mbak mereka yang jualan disini kan dari awalnya kan pedagang. Ada yang berjualan di rumahnya ada yang keliling mbak jadi kalau tidak berjualan disini mereka akan berjualan dirumah dan berkeliling mbak.
- Peneliti : Adakah sistem pajak bagi yang membuka warung disini mbak?
- DS : Kalau kami bayar pajaknya langsung mbak selama 20 tahunnn. kalau berapanya saya tidak tahu itu dari kantor mbak. Kalau yang berjualan disini juga bayar mbak lok tahun dan jumlahnya kurang tau mbak. Bisa langsung tanya pak yani mbak.
- Peneliti : Berapa pendapatan mbak di wisata ini?
- DS : Kurang lebih pendapatan saya sekitar 2 juta mbak per bulan
- Peneliti : Kalau pedagang yang berjualan disini bagaimana mbak?
- DS : Ya tergantunglah mbak. Tergantung jumlah pengunjung yang datang.
- Peneliti : Kalau yang petugas itu berapa pendapatannya?
- DS : Para petugas wahana disini berpenghasilan antara 500 ribu sampai satu juta rupiah
- Peneliti : Apakah dengan bekerja disini masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pokoknya?
- DS : Ya terpenuhi mbak dibanding mereka setelah lulus nganggur ya mending kerja disini mbak.
- Peneliti : Apakah dengan adanya wisata ini sangat membantu masyarakat yang bekerja khususnya bagi para pedagang dan petugas wahana?
- DS : Sangat membantu mbak. saya dan mereka memperoleh pekerjaan disini mbak.

## INFORMAN POKOK

Tanggal : 12 Maret 2018  
Waktu : 13.00  
Tempat : Wisata Rawa Indah Almour

## IDENTITAS INFORMAN

Nama : LH  
Jenis kelamin : laki-laki  
Pekerjaan : Petugas Wahana Bebek Air

## DAFTAR PERTANYAAN

Peneliti: Permisi pak. Maaf mengganggu waktu bapak. Begini pak saya ada tugas kuliah tentang dampak dari adanya wisata ini pak.

LH : Ya mbak. tidak apa apa. Oh iya mbak, apa yang bisa bantu mbak.

Peneliti: iya pak. begini pak setiap hari bekerja disini sebagai apa ya pak.

LH : iya ini mbak. saya yang ngurusi wahana bebek ini mbak. kalau nantik ada pengunjung yang naik bebek ini gak bisa jalan ya saya turun mbak ke rawa ini mbak. kalau sepi gini biasanya ya saya bantu bantu itu mbak lagi menambah wahana mbak jambu organik mbak. jadi saya bantu mbak.

Peneliti: iya mbak. ikut serta yang seperti apa pak?

LH : iya itu membantu memotong bambu. Menanam jambu organik yang benar mbak.

Peneliti: Sudah berapa lama bekerja di wisata ini?

LH : Iya sudah lama mbak dari awal adanya wisata saya sudah bekerja disini mbak dari 2015 sampai sekarang dah tiga tahunan dah mbak.

Peneliti: Oh iya iya pak. Sebelum adanya wisata bekerja sebagai apa?

LH : Saya dulu mbak yang mengelola tempat ini sebelum adanya wisata mbak. saya nanam padi dikawasan yang tidak tergenang itu mbak. saya kerjanya sebagai petani mbak.

Peneliti: Apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah bekerja di wisata ini?

LH : iya ada mbak. lok dulu kan nanam padi disini aja mbk. Kalau sekarang kan sudah menetap mbak sudah ada kerjaan dan pendapatan yang pasti mbak.

Peneliti: Penghasilan sebelum dan sesudah bekerja di tempat wisata?

LH : kalau sebelum adanya wisata gaji saya tidak menentu mbak. beda sama sekarang ya gaji sekitar satu juta dah mbak kurang lebih nya segitu mbak. tergantung banyangknya pengeunjung biasanya digaji setiap minggu mbak kalau dihitung – hitung ya sekitar segitu dah mbak.

Peneliti: Apakah ada peningkatan atau tidak penghasilan yang didapat sebelum dan sesudah bekerja di tempat wisata ini?

LH : ya ada mbak.kalau dulu kan pendapatan tidak tentu kalau sekarang ya sudah pasti mbak.

Peneliti: Apakah dengan bekerja disini cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?mencukupi diri sendiri atau keluarga dan orang tua?

LH :iya alhamdulillah mbak. cukup mbak.

Peneliti: Bagaimana tanggapan keluarga apabila bekerja disini?

LH : iya senang mbak cukup membantulah mbak

Peneliti: baik pak kalau begitu saya permisi dulu.

LH :iya mbak.

**INFORMAN POKOK**

Tanggal : 18 Maret 2018  
Waktu : 13.00  
Tempat : Wisata Rawa Indah Almour

**IDENTITAS INFORMAN**

Nama : AZ  
Umur : 20 Tahun  
Pekerjaan : Petugas Karcis Masuk

**DAFTAR PERTANYAAN**

- Peneliti : Sudah berapa lama bekerja di wisata ini?  
AZ : Sudah sekitar dua tahun lebih mbak saya bekerja di wisata ini mbak.
- Peneliti : Sebelum adanya wisata bekerja sebagai apa?  
AZ : Sebelum adanya wisata ini saya bekerja di Bali dan Yogyakarta mbak.
- Peneliti : Apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah bekerja di wisata ini?  
AZ : ya ada lah mbak. Kalau disini lebih enak dari pada diluar bisa kumpul keluarga mbak. memang gajinya lebih besar kerja diluar kota mbak.
- Peneliti : Penghasilan sebelum dan sesudah bekerja di tempat wisata?  
AZ : sebelum bekerja disini ya mbak lumayan gaji saya diluar kota itu perharinya 70 ribu mbak. Kalau sekarang setelah bekerja di tempat wisata jadi saya kalau dihitung perbulan sembilan ratus ribu, yang dibayar perminggu. Masih belum ada tambahan bonus mbak kalau ada yang menyewa tempat dan acara di wisata ini.
- Peneliti : Apakah ada peningkatan atau tidak penghasilan yang didapat sebelum dan sesudah bekerja di tempat wisata ini?  
AZ : iya ada mbak. kalau disini lebih hemat soalnya masih ngumpul sama orangtua. Memang kalau kerja diluar kota lebih tingginya tapi

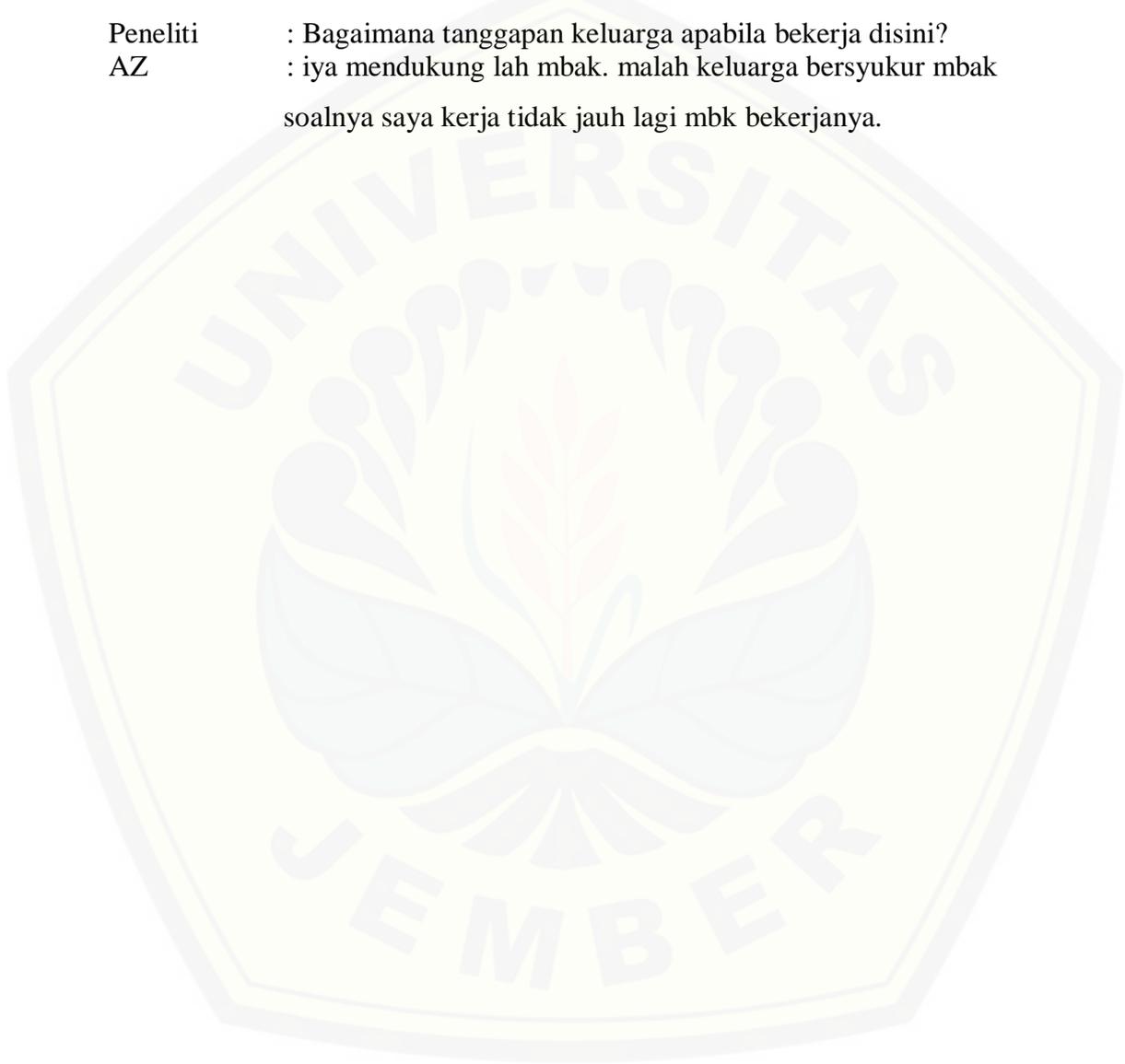
pengeluarannya juga banyak mbak. apalagi kalau udah proyeknya selesai saya kembali kedesa ya nganggur mbak.

Peneliti : Apakah dengan bekerja disini cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?mencukupi diri sendiri atau keluarga dan orang tua?

AZ :iya bisa dan juga bisa membantu orangtua juga mbak.

Peneliti : Bagaimana tanggapan keluarga apabila bekerja disini?

AZ : iya mendukung lah mbak. malah keluarga bersyukur mbak soalnya saya kerja tidak jauh lagi mbk bekerjanya.



**INFORMAN POKOK**

Tanggal : 18 Maret 2018  
Waktu : 10.00  
Tempat : Wisata Rawa Indah Almour

**IDENTITAS INFORMAN**

Nama : SF  
Umur : 40 tahun  
Pekerjaan : Pedagang

**DAFTAR PERTANYAAN**

- Peneliti : Apakah anda asli masyarakat desa Alas Sumur?  
SF : Iya mbak. saya asli masyarakat desa sini mbak.
- Peneliti : Sudah berapa lama berjualan di tempat wisata?  
SF : Saya kerja disini sudah lama mbak. sudah sekitar dua tahun dah mbak.
- Peneliti : Ada berapa warung yang berada disekitar wisata?  
SF : Kalau warungnya banyak mbak disini lebih dari dua puluh tapi yang berjualan disini masih sekitar sepuluh lebih mbak soalnya warung-warung itu sek dalam proses renovasi mbak.
- Peneliti : Sebelum adanya wisata bekerja sebagai apa?  
SF : Iya sama aja mbak, saya dagang mbak. jualan dirumah mbak.
- Peneliti : Kalau berjualan diwisata ini apa setiap hari buk?  
SF : Ndak. setiap hari mbak. hanya pas hari libur aja mbak sama sabtu dan minggu, kalau hari – hari biasa disini sepi mbak saya jualan dirumah aja mbak. biasanya yang buka setiap hari itu cafe almour itu mbak terus juga ada berapa pedagang jualan satu dua gitu mbak itu mbak pedagang yang diseberang jembatan jualan kalau hari biasa mbak .
- Peneliti : Berapa jumlah penghasilan yang didapat sebelum adanya wisata?  
SF : Pendapatan saya sebelum adanya wisata tidak menentu mbak kan yang membeli masyarakat sekitar mbak ya berkisar 50 ribu dah mbak keuntungan saya mbak kalau jual-jual seperti ini kan modalnya yang besar tapi keuntungan hanya 500 sampai 1000

rupiah mbak per produk mbak. maklum ini kan desa mbak dak bisa ngambil keuntungan yang besar mbak soalnya udah banyak juga toko-toko disini jadi takut tidak ada yang beli mbak.

Peneliti : Berapa penghasilan ibuk setelah adanya wisata ini?

SF : Kalau jualan disini kan buat tambahan saja mbak jualan pas hari libur besar sama sabtu dan minggu.

Peneliti : Apakah ada peningkatan atau tidak penghasilan yang didapat sebelum dan sesudah berjualan di tempat wisata ini? buk?

SF : Iya ada lah mbak. kalau berjualan di wisata ini buat tambahan mbak kan jualan pas liburan, sabtu dan minggu saja. Dari pada berjualan dirumah kan gak begitu se rame di tempat wisata. Solnya kan disini kan banyak dari daerah lain yang berkunjung mbak.

Peneliti : Ada aturannya tidak buk buat yang bekerja disini?

SF : Ada mbak aturannya, pertama harus masyarakat asli desa Alas Sumur. Kalau ingin berjualan tinggal daftar saja mbak ke ketua pengeola wisata atau ndak ke kepala desa mbak.

Peneliti : Apa kerugian dan keuntungan kerja disini buk?

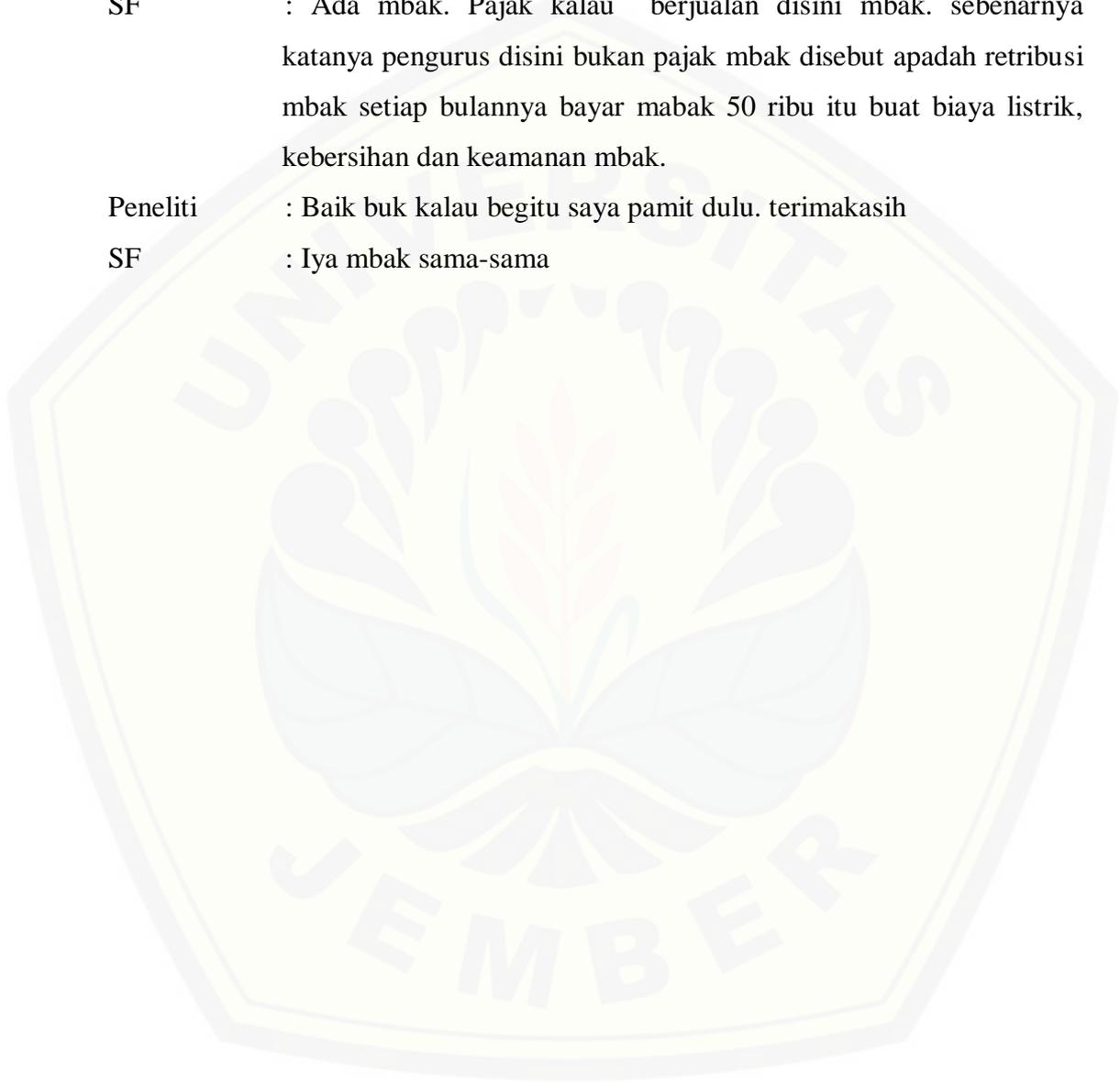
SF : Sebenarnya bukan kerugian sih mbak. soalnya kan namanya juga orang berjualan pastilah ada untung dan ruginya mbak. Iya mungkin kalau dah wisata ini sepi mbak pendapatannya kecil. Namanya orang jualan ya untung-untungan mbak. apalagi yang berjualan disini lumayan banyak mbak.

Peneliti : Kegiatan apa saja yang melibatkan masyarakat desa

SF : Kalau kegiatan sih ya mbak. dulu ada mbak. penanaman sayuran organik. Kalau sekarang ya cukup para petugas atau yang bekerja diwisata ini mbak. nanem buah-buahan mbak nantik yang menikmati buahnya para pengunjung mbak.

Peneliti : Apakah dengan berjualan di tempat wisata ini kebutuhan sehari-hari tercukupi?

- SF : Iya alhamdulillah mbak. tercukupi lah mbak. buat nambah – nambah pemasukan. Soalnya kan jualannya cuman hari libur mbak. kalau hari biasa sih kembali ke rutinitas biasanya mbak.
- Peneliti : Apakah ada sistem pajak bagi yang berjualan diwisata ini?
- SF : Ada mbak. Pajak kalau berjualan disini mbak. sebenarnya katanya pengurus disini bukan pajak mbak disebut apadaha retribusi mbak setiap bulannya bayar mabak 50 ribu itu buat biaya listrik, kebersihan dan keamanan mbak.
- Peneliti : Baik buk kalau begitu saya pamit dulu. terimakasih
- SF : Iya mbak sama-sama



**INFORMAN POKOK**

Tanggal : 18 Maret 2018  
Waktu : 08.00  
Tempat : Rumah Informan

**IDENTITAS INFORMAN**

Nama : SA  
Umur : 39 tahun  
Pekerjaan : Pedagang Diluar Kawasan Wisata

**DAFTAR PERTANYAAN**

Peneliti: Sudah berapa anda tinggal disekitar wisata?

SA : Sudah lama mbak saya tinggal disini. Saya asli masyarakat desa Alas Sumur mbak.

Peneliti: Kalau jualan disini sudah berapa lama?

SA : Kalau jualannya ya sudah sekiatar satu tahun mbak kurang lebih segitu dah mbak.

Peneliti: Menurut anda bagaimana pendapat ibuk setelah ada wisata ini?

SA : Iya alhamdulillah dah mbak. ada wisata ini mabak. Anak- anak muda disini bisa dibantu pekerjaan mbak.

Peneliti: Menurut anda adanya wisata bagaimana apa tambah rame tambah sepi atau bagaimana?

SA : Iya wisata ini tambah lama ya tambah rame mbak. kalau dulu kan cuman masyarakat sekitar desa-desa sini yang datang kalau sekarang sih dari desa – desa lain atau kecamatan lain yang datang kesini mbak. ada juga dari kabupaten lain mbak. penasaran ingin berkunjung kesini katanya mbak.

Peneliti: Berarti tambah rame buk? Apakah dagangan ibuk juga?

SA : Iya pengunjungnya yang dateng rame mbak. kalau saya iya biasa biasa saja. Sedikit pengunjung yang turun untuk beli – beli ke saya mbak. sudah pada beli di warung yang tersedia didalam mbak.

Peneliti: Dulu bagaimana buk cerita bisa dibangun tempat wisata itu?

SA : iya itu mbak soalnya adanya fenomena air itu mbak. banyak orang-orang luar berkunjung mbak. maka dari mbak.soalnya banyak yang datang pak

KADES itu punya usulan dibangun wisata mbak ya pas jadi ini dah mbak dibantu sama para pemuda juga mbak.

Peneliti: Pekerjaan apa yang ada ditempat wisata buk?

SA : itu mbak jual di warung, kalau di cafenya itu ada pelayannya mbak tiga orang, petugas karcis masuk, petugas wahana, terus ada pengurus-pengurus wisata itu dah mbak.

Peneliti: Ada gak buk keinginan buat bekerja di tempat wisata?atau ada tetangga atau saudara yang ingin kerja disana gitu?

SA : Sebenarnya ada mbak tapi ya gitu mbak. yang minat berjualan didalam kawasan wisata banyak mbak. Pas warungnya itu sek banyak yang dibangun atau perbaiki mbak. ya jadinya saya jualan disini saja mbak.

Peneliti: Manfaat dari dibangunnya wisata ini apa buk?

SA : Iya itu mbak. banyak masyarakat sini yang kerja disana mbak.

Peneliti: sebelum adanya wisata ibuk bekerja apa?

SA : saya berjualan mbak. dirumah diteras tu mbak kecil-kecil mbak.

Peneliti: berapa pendapatan ibuk sebelum adanya wisata?

SA : ya kurang lebih kalau pendapatan ya kurang dari 50 ribu mbak tapi kadang juga lebih mbak. ya tergantunglah mbak.

Peneliti: berapa pendapatan ibuk setelah adanya wisata ini?

SA : Iya lumayanlah mbak. nambah para pengunjung yang datang untuk beli mbak. bisa lebih dari 50 ribu mbak. kalau musim liburan bisa lebih dari itu mbak.

Peneliti: apakah dengan berjualan disini kebutuhan ibuk dapat terpenuhi?

SA : Iya alhamdulillah mbak. terpenuhi mbak.

Peneliti: baik buk kalau begitu saya pamit dulu. Terima kasih buk.

SA : Iya mbak.

### INFORMAN TAMBAHAN

Tanggal : 02 Maret 2018  
Waktu : 08.00-selesai  
Tempat : Rumah Informan

### IDENTITAS INFORMAN

Nama : TH  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Pekerjaan : Kepala Desa

### DAFTAR PERTANYAAN

Peneliti : Assalamualaikummm, maaf mengganggu waktu bapak.

TH : Walaikumsalam, iya mbak mari silahkan mbak. Ada keperluan apa ya mbak?

Peneliti : Begini pak nama saya novita dari UNEJ. Saya ingin melakukan penelitian skripsi saya di desa bapak yaitu di Wisata Rawa Indah Almour.

TH : Oh iya mbak. Saya ijin mbak untuk melakukan penelitian di tempat saya. Kalau boleh tahu mengangkat masalah apa skripsi mbak?

Peneliti : Skripsi saya mengangkat masalah Dampak Ekonomi Wisata Rawa Indah Almour Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat pak.

TH : Iya mbakk. Dari adanya wisata sangat berdampak mbak terhadap masyarakat mbak bukan hanya ekonomi saja. Bagi masyarakat yang rumahnya berada disekitar wisata sekarang lebih dapat menjaga kebersihannya mbak. Letak wisata ini kan berada di belakang rumah penduduk sebelum masuk wisata ini dulu sebelum adanya wisata ini masyarakat membuat kotoran sapinya sembarangan setelah adanya wisata sekarang sudah tidak. Malah kami membeli kotoran sapi mereka seharga seribu rupiah perkarung. Kotoran sapi kami buat pupuk organik untuk tatanaman yang kami kembangkan

mbak. Seperti pepaya, sawi organik dan sekarang mbak kami juga lagi mengembangkan budidaya jambu organik mbak.

Peneliti : Apakah dalam budidaya buah buahan dan sayur tersebut mengikutsertakan masyarakat sekitar?

TH : Ya pasti lah mbak mengikutsertakan mereka mbak. Tujuan dibagunnya wisata ini kan agar masyarakat dapat menerima dampak dari adanya wisata salah satunya dengan mengikutsertakan masyarakat dalam budidaya organik ini mbak agar pengetahuan mereka tentang tumbuhan organik lebih banyak lagi mbak.

Peneliti : Masyarakat siapa saja yang ikut dalam budidaya tersebut pak?

TH : Maksudnya masyarakat disini. Yaitu masyarakat yang menjadi pengurus dan petugas disini mbak. Jadi kalau senen sampai kamis kan pengunjung tidak terlalu banyak. Jadi pengurus yang tidak ada pekerjaan menanam tanaman organik mbak.

Peneliti : Kalau Sejarah berdirinya wisata ini bagaimana pak?

TH : Kalau ditanya sejarahnya wisata ini ya mbak yaitu saling terkait mbak dengan asal muasal nama desa ini mbak. dimana dulu desa ini merupakan pecahan dari desa mengok dan desa jambanom. Nama alas sumur itu sendiri diambil dari kawasan ini apabila dilihat dari atas, ditengah kawasan terdapat sumber mata air atau sumur dan dikelilingi oleh alas atau tegalan sehingga desa ini diberi nama alas sumur. Kawasan sumur tersebutlah yang sekarang menjadi sebuah tempat wisata yang sekarang mbak. Sumur itu ya mbak mulai dari dulu sampai sekarang masih tetap mengeluarkan air. Selain itu fungsi dari danau ini juga untuk mengairi persawahan yang ada sekitar itu mbak.

Peneliti : Apakah lahan yang digunakan dalam pembangunan wisata ini menggunakan tanah desa apa milik masyarakat?

TH : Kawasan itu ya mbak. Termasuk tanah desa mbak sering disebut tanah bengkong mbak.

- Peneliti : Adakah tanah milik masyarakat yang dalam pembangunan wisata?
- TH : Tidak ada mbak. Tanah yang dibangun wisata ini milik desa mbak. Danau terus juga yang diatas itu mbak situs megalitikum itu juga masih termasuk tanah desa mbak.
- Peneliti : apakah sawah yang berada didekat danau atau rawa tersebut juga milik desa atau termasuk tanah bengkong pak?
- TH : iya mbak. termasuk juga sawah itu juga milik desa . Sawah tersebut dikelola oleh perangkat desa secara bergantian mbak.
- Peneliti : Apa saja fasilitas yang ditawarkan di wisata ini dari tahun ke tahunnya?
- TH : Dulu kalau masih pertama ada ya mbak perahu menggunakan sampan yang terbuat dari peralon mbk. Terus nambah mbak ada Bebek air, flyfox. Sekarang petik pepaya, kolam renang, waterboom, situs megalitikum dan sekarang nambah jambu organik mbak.
- Peneliti : Berapa harga tiket masuk dan tiket untuk wahana?
- TH : Harga tiket masuk sekarang sebesar Rp.5000,00 rupiah mbakk. Parkir Rp 2000 rupiah. Harga tiket bisa naik di hari libur seperti tahun baru kan rame itu mbak. bisa sekitar Rp 15.000,00 rupiah perOrang. Kalau harga tiket wahana flyfox Rp. 15,000,00 rupiah per orang mbk, kalau bebek air Rp. 5000,00.
- Peneliti : Bagaimana kriteria bekerja di tempat wisata ini?
- TH : Kalau ingin bekerja disini tinggal mendaftarkan diri ke saya atau pak yani. Nantik saya pilih mana yang sesuai mbak dengan kriteria kita. Kalau petugas wahana yang ada sekarang dari karang taruna. Kalau pedagangnya harus dari daerah ini mbak. Masih ada beberapa orang yang mendaftar tetapi masih belum dapat bekerja karena keterbatasan tempat atau warung mbak.
- Peneliti : Sebelum adanya wisata masyarakat yang bekerja disini bekerja sebagai apa saja?

- TH : Kalau pekerjaan paling banyak masyarakat desa alas sumur ya petani mbak, pekerjaan yang masih tergantung dengan alam mbak. kondisi alamnya ya seperti sawah, tegalan gitu mbak. Kalau para pemudanya ya kebanyakan bekerja diluar kota seperti:Bali, Yogyakarta dan Surabaya mbak.
- Peneliti : Masyarakat yang bekerja disini berasal dari mana saja?
- TH :Dari awal didirikannya wisata ini tujuannya untuk masyarakat desa ini bekerja mbak. jadi masyarakat yang bekerja disini semua dari masyarakat sekitar mbak.
- Peneliti : Masyarakat yang bekerja disini bekerja apa saja?
- TH :Petugas Wahana,koordinator tiket masuk, wahana, parkir dan warung, sedangkan pokja terdiri unit wisata, sosial dan budaya, kerajinan, pertanian. Pedagang.
- Peneliti : Jumlah pedagang yang berjualan diwisata ini ada berapa pak? Pedagang berjualan apa saja?
- TH :Sekitar kurang lebih 10 Orang mbak. Kalau yang mereka jual ya aneka makanan dan minuman, disini juga ada jasa foto untuk para pengunjung.
- Peneliti : Berapa pajak bagi pedagang yang berjualan di tempat wisata ini?
- TH :Disini tidak ada sistem pajak mbak. Adanya retrebusi perbulan lima puluh ribuh yang digunakan untuk keamanan dan listrik.
- Peneliti : Berapa penghasilan yang diterima masyarakat sebelum adanya wisata?
- TH : Masyarakat sini yang menjadi petugas wahana yang bekerja diluar kota gajinya tergantung sama proyeknya mbak berkisar perhari mereka itu gaji 70 ribu makannya mereka beli sendiri mabak. Kalau pedagangnya ya gitu mbak tergantung yang beli ya kalau dirumah bisa sekitar seratus ribu lebih per hari.
- Peneliti : Berapa penghasilan yang diterima setelah bekerja di tempat wisata?

- TH : Kalau petugas wahananya sekitar 1juta sampai lima ratus ribu perbulan. Kalau pedagangnya tergantung jumlah pengunjung berkisar antara 200 ribu atau lebih mbk perhari.
- Peneliti : Apakah dengan bkerja disini masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pokoknya?
- TH : Ya kurang lebih terpenuhi lah mbak. dari pada mereka menganggur setelah lulus SMA atau setelah mereka tidak bekerja diluar kota kan lebih baik bekerja disini mbak.
- Peneliti : Apakah dengan adanya wisata ini sangat membantu masyarakat yang bekerja khususnya bagi para pedagang dan petugas wahana dari segi perekonomiannya?
- TH : Membantu mbak. mereka mendapat penghasilan mbak apabila bekerja disini walaupun tidak sebesar bekerja di bali. Setidaknya mereka tidak harus keluar kota untuk bekerja didesa mereka sendri juga ada pekerjaan mbak.

## INFORMAN TAMBAHAN

Tanggal : 19 Maret 2018  
Waktu : 13.00  
Tempat : Wisata Rawa Indah Almour

## IDENTITAS INFORMAN

Nama : YN  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Pekerjaan : Ketua BUMDES dan Guru

## DAFTAR PERTANYAAN

Peneliti : Sejarah berdirinya wisata  
YN : Sebelum adanya wisata tempat ini dulunya terdapat sebuah mata air atau sumur yang mengeluarkan air hingga menyerupai sebuah danau. Oleh salah satu masyarakat atau perangkat desa sini dikelola dengan menanam padi di sekitar rawa yang tidak tergenang. Di area mata air itu mbak juga banyak ikan sehingga banyak masyarakat dari dalam dan diluar desa yang datang melihat fenomena alam danau tersebut dan sambil memancing. Karena melihat banyak memiliki potensi sehingga kepala desa dibantu oleh karang taruna disini membuat wisata ini mbak.

Peneliti : Apakah lahan yang digunakan dalam pembangunan wisata ini menggunakan tanah desa apa milik masyarakat?  
YN : Kalau tanah yang digunakan dalam tempat wisata ini tanah milik desa mbakkk yaitu tanah bengkong mbak.

Peneliti : Adakah tanah milik masyarakat yang dalam pembangunan wisata?  
YN : Ndak ada mbak...tanah yang dibangun tempat wisata ini milik desa mbakkk. Tapi dulu sebelum adanya wisata ini tanah ini dikelola oleh masyarakat sini yaitu dua orang masyarakat sini mbak dia yang mengelola tanah disini mbak.

Peneliti : Berapa luas wisata ini pak?  
YN : Luas wisata ini kurang lebih 4 ha mbakk

Peneliti : Apa saja fasilitas wahana yang ditawarkan di wisata ini dari tahun ke tahunnya?  
YN : Pertama adanya wisata ini wahana yang ditawarkan adalah flyfox, perahu air yang terbuat dari pipa air, dan pemancingan. Kalau sekarang mbak ditambah untuk wahana ada water boom, kolam renang anak dan dewasa, perahu bebek dan memetik pepaya di tempat wisata. Selain itu juga ada penambahan paket tour lengkap keliling desa alas sumur, yaitu: Situs obyek megalitik almour, yang ditawarkan disini yaitu berupa gua, kursi batu, menhir dan lumpang batu. Rumah adat khas pedesaan. Makanan khas desa alas sumur.

Silat tradisional khas desa alas sumur. Budidaya jamur dan budidaya pepaya

Peneliti : berapa harga tiket masuk dan tiket untuk wahana?  
YN : Harga tiket masuk sekarang sebesar Rp.5000,00 rupiah mbakk. Kalau harga tiket parkir Rp. 2000,00 rupiah. Kalau ingin menaiki wahana flyfox sebesar Rp.15.0000,00 rupiah. Perahu bebek sebesar Rp 5000,00,Jika harga paket tour keliling desa alas sumur yaitu sekitar:

1. Harga tiket tour desa untuk satu tour yang ditawarkan sebesar Rp.35.000,00 per orang.
2. Kalau harga tour desa lengkap Rp.120.000,00 rupiah per orang.

Peneliti : Berapa harga rata-rata dagangan yang dijual oleh pedagang  
YN : Tergantung mbak mau beli apa mbak .kalau untuk harga apa saja yang ditawarkan masih termasuk wajar lebih murah dibandingkan dengan cafe-cafe di kota bondowoso mbakkk.maklum disini kan desa mbak.

Peneliti : Berapa jumlah pengunjung pada setiap minggunya?  
YN : Jumlah pengunjung yang datang setiap minggunya sekitar kurang lebih lima ratus orang mbak.

Peneliti : Pengunjung yang datang dari dari mana saja? Adakah tamu asing?dari mana? Pada hari apa saja wisata ini rame?  
YN : Masih sekitar kabupaten Bondowoso dan diluar kabupaten Bondowoso seperti:jember dan situbondo. Ada mbak dua orang. Dari kroasia. Ya pastinya pada hari libur mbak sama hari sabtu dan minggu.

Peneliti : Bagaimana kriteria bekerja di tempat wisata ini?  
YN : Jika ingin bekerja di wisata ini tinggal menemui kepala desa mbak. Kalau yang petugas wahana yang bekerja disini itu dari karang taruna mbak.

Peneliti : Sebelum adanya wisata masyarakat yang bekerja disini bekerja sebagai apa saja?  
YN : Bagian petugas wahana sebelum bekerja disini mereka ada yang bekerja dibali, pengangguran dan ada yang baru lulus SMA langsung bekerja disini mbak. Kalau pedagangnya memang sebelum berjualan mereka dirumah masing memang berjualan mbak. Mereka berjualan hanya pada hari libur dan sabtu dan minggu mbak.

Peneliti : Masyarakat yang bekerja disini berasal dari mana saja?  
YN : Dari desa ini sendiri mbak. Kalau keinginan dari kepala desa disini oarang yang bekerja disini harus yang dari desa alas sumur sendiri mbak.

Peneliti : Masyarakat yang bekerja disini bekerja apa saja?  
YN : Disini terdapat beberapa pokja mbak.yaitu pokja unit wisata, pokja kerajinan atau industri, pokja tiket masuk, koordinator parkiran, koordinator perahu, koordinator warung, pokja sosial dan

budaya, dan pertanian. Jadi mereka bekerja sesuai pembagian mereka masing-masing mbak.

Peniliti : Jumlah petugas wahana yang bekerja pada setiap tahunnya berapa pak?

YN : Kalau awal adanya wisata ini jumlah sekitar 10 orang terus nambah lagi 25 orang mbak. Kalau Tahun 2016 sekitar 30 orang mbak. Sekarang ini jumlah yang bekerja di petugas wahana yang aktif berjumlah 18 orang dan tidak aktif 14 orang (bekerja hanya pada hari libur). Total yang bekerja disini 32 orang mbak.

Peniliti : Jumlah pedagang yang berjualan diwisata ini ada berapa berapa pak?

YN : Pedagang yang berjualan disini jumlahnya 9 Orang kalau sekarang mbak. Nama – namanya yaitu ya mbak Bu Lim, Bu Kus, Bu Rupah, Bu Sifak, Pak Dahlan, Bu Tutik, Pak Rizal, Pak Alfian dan Bu wariah.

Peniliti : Kalau pedagang yang berjualan apa setiap hari pak? Kalau tidak berjualan disini mereka bekerja apa pak?

YN : Kebanyakan para pedagang yang jualan disini pada hari libur mbak dan pada hari sabtu dan minggu. Kalau setiap harinya ada pedang yang berjualan sekitar 2 atau tiga warung yang buka mbak. Ya termasuk cafe itu mbak yang buka setiap hari. Para pedagang sebelum adanya wisata memang berjualan. Mereka berjualan di rumah masing-masing dan berkeliling.

Peniliti : Berapa pajak bagi pedagang yang berjualan di tempat wisata ini?

YN : Disini tidak ada pajak bagi pedagang mbak. Hanya saja para pedagang dikenai retribusi sebesar Rp. 50.000,00 rupiah yang digunakan untuk listrik dan keamanan.

Peniliti : Berapa penghasilan yang diterima masyarakat sebelum adanya wisata?

YN : Tergantung mbak soalnya kan masyarakat yang bekerja disini beragam mbak jadi tidak tentu mbak

Peniliti : Berapa penghasilan yang diterima setelah bekerja di tempat wisata?

YN : Kalau petugas wahana sekitar lima ratus sampai satu juta mbak. Kalau pedagang tergantung jumlah pengunjung yang datang

Peniliti : Apakah dengan bekerja disini masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pokoknya?

YN : Ya terpenuhi mbak. Masyarakat yang bekerja disini kan dulunya dari karang taruna. Ada yang pengangguran dan baru lulus SMA jadi ini sangat membantu mbak dari mereka yang tidak berpenghasilan sekarang mempunyai penghasilan. Tercukupilah dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka agar tidak tergantung terhadap orang tua.

Peniliti : Apakah dengan adanya wisata ini sangat membantu masyarakat yang bekerja khususnya bagi para pedagang dan petugas wahana?

- YN : Ya jelas sangat terbantu mbak. Dengan adanya wisata akan banyak pengunjung yang datang ke wisata dan membelanjakan uangnya disini. Sehingga masyarakat mempunyai penghasilan.
- Peneliti : baik pak kalau begitu saya permisi dulu terimakasih atas waktunya pak.
- YN : Iya mbak sama-sama.



LAMPIRAN 3

Koding Data

<b>Informan</b>	<b>Hasil Wawancara</b>	<b>Kode</b>
<b>DS</b>	Iya, kalau di cafe ini harus sesuai dengan kriteria kita yaitu yang rajin, jujur. kebetulan juga mbakk 2 orang yang bekerja di cafe ini dari desa ini. Kalau yang bagian dapur dari desa lain mbak di desa padesan. Kalau ingin berkerja disini biasanya bisa menumui pak kades dan pak yani (ketua BUMDES) pak yani ini juga karang taruna disini mbak jadi biasanya yang bekerja sebagai petugas karcis dll ya termasuk karang taruna sini setelah lulus SMA mereka ditarik bekerja di wisata ini mbak dan juga masih ada anak yang masih sekolah disini mbakk kalau liburan bekerja disini mbak.	<b>PB</b>
	Mengajar 4 tahunan. Usaha sendri. Travel. Ikut jaga Butik 1 tahun. Sekarang di PNPM yang menghendel dari semua tak jalanin sama saya mbak.	<b>KSB</b>
	Kurang lebih selama tiga tahun mbak. Ni mbak inikan cafenya milik kantor PNPM yang skrg berganti nama BKD pujer. Yang bekerjasama sama desa ini mbak. Dimana kepala desa ini ketua di tempat saya. Jadi saya menghendel cafe ini mbak.	<b>KSD</b>
	Kalau pekerjaan sebelum adanya wisata ya beragam mbak. soalnya saya aktif orangnya tidak suka berdiam diri dirumah. Kurang lebih sekitar sejuta dah mbak perbulan.	<b>PSB</b>
	Kurang lebih omset sekitar 2 juta mbak per bulan.	<b>PSD</b>
<b>Informan</b>	<b>Hasil Wawancara</b>	<b>Kode</b>
<b>LH</b>	saya dulu mbak yang mengelola tempat ini sebelum adanya wisata mbak. saya nanam padi ditempat yang tidak tergenang itu mbak. saya bekerja sebagai petani	<b>KSB</b>
	saya yang ngurusi wahana bebek ini mbak. kalau nantik	<b>KSD</b>

	ada pengunjung yang naik bebek ini gak bisa jalan ya saya turun mbak ke rawa ini mbak. kalau sepi gini biasanya ya saya bantu bantu itu mbak lagi menambah wahana mbak jambu organik mbak. jadi saya bantu mbak.	
	kalau sebelum adanya wisata gaji saya tidak menentu mbak. beda sama sekarang mbak.	<b>PSB</b>
	sekarang ya gaji sekitar satu juta dah mbak kurang lebih nya segitu mbak. tergantung banyannya pengeunjung biasanya digaji setiap minggu mbak kalau dihitung – hitung ya sekitar segitu dah mbak.	<b>PSD</b>
<b>Informan</b>	<b>Hasil Wawancara</b>	<b>Kode</b>
<b>AZ</b>	Sebelum adanya wisata ini saya bekerja di Bali dan Yogyakarta mbak.	<b>KSB</b>
	sekarang ditempat wisata ini saya dibagian tiket masuk mbak.	<b>KSD</b>
	sebelum bekerja disini ya mbak lumayan gaji saya diluar kota itu perharinya 70 ribu mbak.	<b>PSB</b>
	Kalau sekarang setelah bekerja di tempat wisata jadi saya kalau dihitung perbulan sembilan ratus ribu, yang dibayar perminggu. Masih belum ada komisi komisi mbak kalau ada yang menyewa ada acara di wisata ini.	<b>PSD</b>
<b>Informan</b>	<b>Hasil wawancara</b>	<b>Kode</b>
<b>SF</b>	Ada mbak aturannya, pertama harus masyarakat asli desa Alas Sumur. Kalau ingin berjualan tinggal daftar saja mbak ke ketua pengeola wisata atau ndak ke kepala desa mbak.	<b>PB</b>
	iya sama aja mbak, saya dagang mbak. jualan dirumah mbak.	<b>KSB</b>
	ndak, setiap hari mbak. hanya pas hari libur aja mbak sama sabtu dan minggu, kalau hari – hari biasa disini	<b>KSD</b>

	sepi mbak saya jualan dirumah aja mbak. biasanya yang buka setiap hari itu <i>cafe almour</i> itu mbak terus juga ada berapa pedagang jualan satu dua gitu mbak, itu mbak pedagang yang diseberang jembatan jualan kalau hari biasa mbak .	
	Pendapatan saya sebelum adanya wisata tidak menentu mbak kan yang membeli masyarakat sekitar mbak ya berkisar 50 ribu dah mbak keuntungan saya mbak kalau jual-jual seperti ini kan modalnya yang besar tapi keuntungan hanya 500 sampai 1000 rupiah mbak per produk mbak. maklum ini kan desa mbak dak bisa ngambil keuntungan yang besar mbak soalnya udah banyak juga toko-toko disini jadi takut tidak ada yang beli mbak.	<b>PSB</b>
	kalau jualan disini kan buat tambahan saja mbak jualan pas hari libur besar sama	<b>PSD</b>
<b>Informan</b>	<b>Hasil wawancara</b>	<b>Kode</b>
<b>SA</b>	Iya itu mbak soalnya adanya fenomena air itu mbak. banyak orang-orang luar berkunjung mbak. maka dari mbak.soalnya banyak yang datang pak KADES itu punya usulan dibangun wisata mbak ya pas jadi ini dah mbak dibantu sama para pemuda juga mbak.	<b>SW</b>
	Saya berjualan mbak. dirumah diteras tu mbak kecil-kecil mbak	<b>KSB</b>
	Bejualan di luar sekitar wisata selama satu tahun mbak kurang lebih segitu dah mbak	<b>KSD</b>
	Ya kurang lebih kalau pendapatan ya kurang dari 50 ribu mbak tapi kadang juga lebih mbak. ya tergantunglah mbak.	<b>PSB</b>
	Iya lumayanlah mbak. nambah para pengunjung yang	<b>PSD</b>

	datang untuk beli mbak. bisa lebih dari 50 ribu mbak. kalau musim liburan bisa lebih dari itu mbak.	
	Itu mbak jual di warung, kalau di cafenya itu ada pelayannya mbak tiga orang, petugas karcis masuk, petugas wahana, terus ada pengurus- pengurus wisata itu dah mbak.	<b>PW</b>
<b>Informan</b>	<b>Hasil wawancara</b>	<b>Kode</b>
<b>TH</b>	Kalau ditanya sejarahnya wisata ini ya mbak yaitu saling terkait mbak dengan asal muasal nama desa ini mbak. dimana dulu desa ini merupakan pecahan dari desa mengok dan desa jambeanom. Nama alas sumur itu sendiri diambil dari kawasan ini apabila dilihat dari atas, ditengah kawasan terdapat sumber mata air atau sumur dan dikelilingi oleh alas atau tegalan sehingga desa ini diberi nama alas sumur. Kawasan sumur tersebutlah yang sekarang menjadi sebuah tempat wisata yang sekarang mbak. Sumur itu ya mbak mulai dari dulu sampai sekarang masih tetap mengeluarkan air. Selain itu fungsi dari danau ini juga untuk mengairi persawahan yang ada sekitar itu mbak.	<b>SW</b>
	Kalau pekerjaan paling banyak masyarakat desa alas sumur ya petani mbak, pekerjaan yang masih tergantung dengan alam mbak. kondisi alamnya ya seperti sawah, tegalan gitu mbak. Kalau para pemudanya ya kebanyakan bekerja diluar kota seperti: Bali, Yogyakarta dan Surabaya mbak.	<b>KSB</b>
	Masyarakat sini yang menjadi petugas wahana yang bekerja diluar kota gajinya tergantung sama proyeknya mbak ya kurang lebih berkisar perhari mereka itu gaji 70 ribu makannya mereka beli sendiri mabak. Kalau pedagangnya ya gitu mbak tergantung yang beli ya	<b>PSB</b>

	kalau dirumah kurang lebih bisa sekitar seratus ribu lebih per hari.	
	Kalau petugas wahananya sekitar 1juta sampai lima ratus ribu perbulan. Kalau pedagangnya tergantung jumlah pengunjung berkisar antara 200 ribu atau lebih mbk perhari. Para pedagang jualan pada hari sabtu, minggu dan hari libur mbak.	<b>PSD</b>
	Kalau ingin bekerja disini tinggal mendaftarkan diri ke saya atau pak yani. Nantik saya pilih mana yang sesuai mbak dengan kriteria kita. Kalau petugas wahana yang ada sekarang dari karang taruna. Kalau pedagangnya harus dari daerah ini mbak. Masih ada beberapa orang yang mendaftar tetapi masih belum dapat bekerja karena keterbatasan tempat atau warung mbak	<b>PB</b>
	Dulu kalau masih pertama ada ya mbak perahu menggunakan sampan yang terbuat dari peralon mbk. Terus nambah mbak ada Bebek air, flyfox. Sekarang petik pepaya, kolam renang, waterboom, situs megalitikum dan sekarang nambah jambu organik mbak.	<b>FW</b>
	Harga tiket masuk sekarang sebesar Rp.5000,00 rupiah mbakk. Parkir Rp 2000 rupiah. Harga tiket bisa naik di hari libur seperti tahun baru kan rame itu mbak. bisa sekitar Rp 15.000,00 rupiah perOrang. Kalau harga tiket wahana flyfox Rp. 15,000,00 rupiah per orang mbk, kalau bebek air Rp. 5000,00.	<b>HW</b>
<b>Informan</b>	<b>Hasil Wawancara</b>	<b>Kode</b>
<b>YN</b>	Sebelum adanya wisata tempat ini dulunya terdapat sebuah mata air atau sumur yang mengeluarkan air hingga menyerupai sebuah danau. Oleh salah satu masyarakat atau perangkat desa sini dikelola dengan	<b>SW</b>

	<p>menanami padi di sekitar rawa yang tidak tergenang. Di area mata air itu mbak juga banyak ikan sehingga banyak masyarakat dari dalam dan diluar desa yang datang melihat fenomena alam danau tersebut dan sambil memancing. Karena melihat banyak memiliki potensi sehingga kepala desa dibantu oleh karang taruna disini membuat wisata ini mbak.</p>	
	<p>Bagian petugas wahana sebelum bekerja disini mereka ada yang bekerja dibali, pengangguran dan ada yang baru lulus SMA langsung bekerja disini mbak. Kalau pedagangnya memang sebelum berjualan mereka dirumah masing masing berjualan mbak. Mereka berjualan hanya pada hari libur dan sabtu dan minggu mbak.</p>	<b>KSB</b>
	<p>Disini terdapat beberapa pokja mbak.yaitu pokja unit wisata, pokja kerajinan atau industri, pokja tiket masuk, koordinator parkir, koordinator perahu, koordinator warung, pokja sosial dan budaya, dan pertanian. Jadi mereka bekerja sesuai pembagian mereka masing-masing mbak. Kebanyakan para pedagang yang jualan disini pada hari libur mbak dan pada hari sabtu dan minggu. Kalau setiap harinya ada pedang yang berjualan sekitar 2 atau tiga warung yang buka mbak. Ya termasuk cafe itu mbak yang buka setiap hari. Para pedagang sebelum adanya wisata memang berjualan. Mereka berjualan di rumah masing-masing dan berkeliling.</p>	<b>KSD</b>
	<p>Tergantung mbak soalnya kan masyarakat yang bekerja disini beragam mbak jadi tidak tentu mbak</p>	<b>PSB</b>
	<p>Kalau petugas wahana sekitar lima ratus sampai satu</p>	<b>PSD</b>

	juta mbak. Kalau pedagang tergantung jumlah pengunjung yang datang	
	Pertama adanya wisata ini wahana yang ditawarkan adalah flyfox, perahu air yang terbuat dari pipa air, dan pemancingan. Kalau sekarang mbak ditambah untuk wahana ada water boom, kolam renang anak dan dewasa, perahu bebek dan memetik pepaya di tempat wisata. Selain itu juga ada penambahan paket tour lengkap keliling desa alas sumur, yaitu: Situs obyek megalitik almour, yang ditawarkan disini yaitu berupa gua, kursi batu, menhir dan lumpang batu. Rumah adat khas pedesaan. Makanan khas desa alas sumur. Silat tradisional khas desa alas sumur. Budidaya jamur dan budidaya papaya	<b>FW</b>
	Harga tiket masuk sekarang sebesar Rp.5000,00 rupiaH mbakk. Kalau harga tiket parkir Rp. 2000,00 rupiah. Kalau ingin menaiki wahana flyfox sebesar Rp.15.0000,00 rupiah. Perahu bebek sebesar Rp 5000,00,Jika harga paket tour keliling desa alas sumur yaitu sekitar: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Harga tiket tour desa untuk satu tour yang ditawarkan sebesar Rp.35.000,00 per orang.</li> <li>2. Kalau harga tour desa lengkap Rp.120.000,00 rupiah per orang.</li> </ol>	<b>HW</b>

Keterangan:

KSB: Pekerjaan Sebelum      FW: Fasilitas Wisata      PB: Peraturan Bekerja  
 KSD: Pekerjaan Sesudah      SW: Sejarah Wisata  
 PSB: Pendapatan Sebelum      PW: Pekerjaan Wisata  
 PSD: Pendapatan Sesudah      HW: Harga Wahana

**Kategorisasi Data Hasil Koding**  
**Dampak Ekonomi Pengembangan Wisata Desa Rawa Indah Almour Bagi Masyarakat**  
**(Studi di Dusun Taman, Kecamatan Pujer, Kabupaten Bondowoso)**

NO.	Nama Informan	Kategorisasi Data	KESIMPULAN
		Sejarah Wisata	
<b>Pokok</b>			Keterangan dari beberapa informan yang telah ditentukan mengenai sejarah wisata adalah sebagai berikut: 1. Fenomena awal tempat tersebut dahulu terdapat sumur yang semakin lama airnya menggenangi kawasan tersebut sehingga menyerupai danau atau rawa. 2. Semakin banyak pengunjung yang datang. 3. Dibangun sebuah wisata dengan berbagai wahana.
1.	SA	Iya itu mbak soalnya adanya fenomena air itu mbak. banyak orang-orang luar berkunjung mbak. maka dari itu mbak. soalnya banyak yang datang pak KADES itu punya usulan dibangun wisata mbak ya pas jadi ini dah mbak dibantu sama para pemuda juga mbak.	
<b>Tambahan</b>			
2.	TH	Kalau ditanya sejarahnya wisata ini ya mbak yaitu saling terkait mbak dengan asal muasal nama desa ini mbak. dulu desa ini merupakan pecahan dari desa mengok dan desa jambanom. Nama alas sumur itu diambil dari kawasan ini apabila dilihat dari atas, ditengah kawasan terdapat sumber mata air atau sumur dan dikelilingi oleh alas atau tegalan sehingga desa ini diberi nama alas sumur. Kawasan sumur itu yang sekarang menjadi sebuah tempat wisata mbak. Sumur itu mulai dari dulu sampai sekarang masih tetap mengeluarkan air. Selain itu fungsi dari danau ini juga untuk mengairi persawahan sekitar.	
3.	YN	Sebelum adanya wisata tempat ini adalah sebuah mata air atau sumur yang mengeluarkan air hingga menyerupai sebuah danau. Oleh salah satu masyarakat atau perangkat desa sini dikelola dengan menanam padi di sekitar rawa yang tidak tergenang. Di area mata air itu mbak juga banyak ikan sehingga banyak masyarakat dari dalam dan diluar desa yang datang melihat fenomena alam danau dan sambil memancing. Karena melihat potensi tersebut kepala desa dibantu oleh karang taruna disini membuat wisata ini mbak.	

**Kategorisasi Data Hasil Koding**  
**Dampak Ekonomi Pengembangan Wisata Desa Rawa Indah Almour Bagi Masyarakat**  
**( Studi di Dusun Taman, Kecamatan Pujer, Kabupaten Bondowoso)**

NO.	Nama Informan	KATEGORISASI DATA	KESIMPULAN
		Aturan Bekerja	
<b>Pokok</b>			Keterangan dari beberapa informan yang telah ditentukan mengenai aturan bekerja adalah sebagai berikut: 1. Harus masyarakat asli desa Alas Sumur. 2. Masyarakat yang ingin bekerja dapat mendaftarkan diri ke pak KADES atau pak Yani selaku ketua wisata dan ketua BUMDES.
1.	DS	Iya, kalau di cafe ini harus sesuai dengan kriteria kita yaitu yang rajin, jujur. kebetulan juga mbakk 2 orang yang bekerja di cafe ini dari desa ini. Kalau yang bagian dapur dari desa lain mbak di desa padesan. Kalau ingin berkerja disini biasanya bisa menumui pak kades dan pak yani (ketua bumdes) pak yani ini juga karang taruna disini mbakk jadi biasanya yang bekerja sebagai petugas karcis dll ya termasuk karang taruna sini setelah lulus SMA mereka ditarik bekerja di wisata ini mbak dan juga masih ada anak yang masih sekolah disini mbakk kalau liburan bekerja disini mbak.	
2.	SF	Ada mbak aturannya, pertama harus masyarakat asli desa Alas Sumur. Kalau ingin berjualan daftar ke ketua pengeola wisata atau ndak ke kepala desa mbak.	
<b>Tambahan</b>			
3.	TH	Kalau ingin bekerja disini tinggal mendaftarkan diri ke saya atau pak yani. Nantik saya pilih mana yang sesuai mbak dengan kriteria kita. Kalau petugas wahana yang ada sekarang dari karang taruna. Kalau pedagangnya harus dari daerah ini mbak. Masih ada beberapa orang yang mendaftar tetapi masih belum dapat bekerja karena keterbatasan tempat atau warung mbak	

**Kategorisasi Data Hasil Koding**  
**Dampak Ekonomi Pengembangan Wisata Desa Rawa Indah Almour Bagi Masyarakat**  
**( Studi di Dusun Taman, Kecamatan Pujer, Kabupaten Bondowoso)**

NO.	Nama Informan	KATEGORISASI DATA	KESIMPULAN
		Pekerjaan Sebelum Adanya Wisata	
<b>Pokok</b>			Keterangan dari seluruh informan yang telah ditentukan mengenai pekerjaan sebelum adanya wisata adalah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masyarakat bekerja di luar kota seperti Bali, Yogyakarta dan Surabaya.</li> <li>2. Petani</li> <li>3. Masyarakat berjualan di rumah dan berkeliling.</li> <li>4. Guru, dan karyawati toko.</li> </ol>
1.	DS	Mengajar 4 tahunan. Usaha sendiri. Travel. Ikut jaga Butik 1 tahun. Sekarang di PNPM yang menghendel dari semua tak jalanin sama saya mbak.	
2.	LH	saya bekerja sebagai petani mbak sebelum adanya wisata ini	
3.	AZ	Sebelum adanya wisata ini saya bekerja di Bali dan Yogyakarta mbak.	
4.	SF	iya sama aja mbak, saya dagang mbak. jualan dirumah mbak.	
5.	AZ	Saya berjualan mbak. dirumah diteras tu mbak kecil-kecil mbak	
<b>Tambahan</b>			
6.	TH	Kalau pekerjaan paling banyak masyarakat desa alas sumur ya petani mbak, pekerjaan yang masih tergantung dengan alam mbak. kondisi alamnya ya seperti sawah, tegalan gtu mbak. Kalau para pemudanya ya kebanyakan bekerja diluar kota seperti: Bali, Yogyakarta dan Surabaya mbak	

7.	YN	Bagian petugas wahana sebelum bekerja disini mereka ada yang bekerja dibali, pengangguran dan ada yang baru lulus SMA langsung bekerja disini mbak. Kalau pedagangnya memang sebelum berjualan mereka dirumah masing memang berjualan mbak. Mereka berjualan hanya pada hari libur dan sabtu dan minggu mbak.	
----	----	---	--



**Kategorisasi Data Hasil Koding**  
**Dampak Ekonomi Pengembangan Wisata Desa Rawa Indah Almour Bagi Masyarakat**  
**( Studi di Dusun Taman, Kecamatan Pujer, Kabupaten Bondowoso)**

NO.	Nama Informan	KATEGORISASI DATA	KESIMPULAN
		Pekerjaan Sesudah Adanya Wisata	
<b>Pokok</b>			Keterangan dari beberapa informan yang telah ditentukan mengenai pekerjaan sesudah adanya wisata adalah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bekerja sebagai pengeloa cafe.</li> <li>2. Masyarakat bekerja sebagai Petugas wisata. Diantara sebagai petugas wahana, petugas tiket masuk dan sebagainya.</li> <li>3. Masyarakat bekerja sebagai Pedagang.</li> </ol>
1.	DS	Kurang lebih selama tiga tahun mbak. Ni mbak inikan cafenya milik kantor PNPM yang sekarang berganti nama BKD pujer. Yang bekerjasama sama desa ini mbak. Dimana kepala desa ini ketua di tempat saya. Jadi saya menghendel cafe ini mbak.	
2.	LH	Saya yang ngurusi wahana bebek ini mbak. kalau nantik ada pengunjung yang naik bebek ini gak bisa jalan ya saya turun mbak ke rawa ini mbak. kalau sepi gini biasanya ya saya bantu bantu itu mbak lagi menambah wahana mbak jambu organik mbak. jadi saya bantu mbak.	
3.	AZ	Sekarang ditempat wisata ini saya dibagian tiket masuk mbak.	
4.	SF	Ya sama aja mbak, saya dagang mbak. jualan dirumah mbak.	
5.	SA	Bejualan di luar sekitar wisata selama satu tahun mbak kurang lebih segitu dah mbak	
<b>Tambahan</b>			
7.	YN	Disini terdapat beberapa pokja mbak.yaitu pokja unit wisata, pokja kerajinan atau industri, pokja tiket masuk, koordinator parkir, koordinator perahu, koordinator	

	<p>warung, pokja sosial dan budaya, dan pertanian. Jadi mereka bekerja sesuai pembagian mereka masing-masing mbak. Kebanyakan para pedagang yang jualan disini pada hari libur mbak dan pada hari sabtu dan minggu. Kalau setiap harinya ada pedang yang berjualan sekitar 2 atau tiga warung yang buka mbak. Ya termasuk cafe itu mbak yang buka setiap hari. Para pedagang sebelum adanya wisata memang berjualan. Mereka berjualan di rumah masing-masing dan berkeliling.</p>	
--	---	--



**Kategorisasi Data Hasil Koding**  
**Dampak Ekonomi Wisata Pengembangan Desa Rawa Indah Almour Bagi Masyarakat**  
**( Studi di Dusun Taman, Kecamatan Pujer, Kabupaten Bondowoso)**

NO.	Nama Informan	KATEGORISASI DATA	KESIMPULAN
		Pendapatan Sebelum Adanya Wisata	
<b>Pokok</b>			Keterangan dari beberapa informan yang telah ditentukan mengenai pendapatan sebelum adanya wisata adalah sebagai berikut: 1. Pendapatan masyarakat sebelum adanya wisata beragam berkisar kurang lebih dari satu juta perbulan.
1.	DS	Kalau pekerjaan sebelum adanya wisata ya beragam mbak. soalnya saya aktif orangnya tidak suka berdiam diri dirumah. Kurang lebih sekitar sejuta dah mbak perbulan.	
2.	LH	kalau sebelum adanya wisata gaji saya tidak menentu mbak. beda sama sekarang mbak.	
3.	AZ	sebelum bekerja disini ya mbak lumayan gaji saya diluar kota itu perharinya 70 ribu mbak.	
4.	SF	Pendapatan saya sebelum adanya wisata tidak menentu mbak kan yang membeli masyarakat sekitar mbak ya berkisar 50 ribu dah mbak keuntungan saya mbak kalau jual-jual seperti ini kan modalnya yang besar tapi keuntungan hanya 500 sampai 1000 rupiah mbak per produk mbak. maklum ini kan desa mbak dak bisa ngambil keuntungan yang besar mbak soalnya udah banyak juga toko-toko disini jadi takut tidak ada yang beli mbak.	
5.	SA	Ya kurang lebih kalau pendapatan ya kurang dari 50 ribu mbak tapi kadang	

		juga lebih mbak. ya tergantunglah mbak.	
<b>Tambahan</b>			
6.	TH	Masyarakat sini yang menjadi petugas wahana yang bekerja diluar kota gajinya tergantung sama proyeknya mbak ya kurang lebih berkisar perhari mereka itu gaji 70 ribu makannya mereka beli sendiri mbak. Kalau pedagangnya ya gitu mbak tergantung yang beli ya kalau dirumah kurang lebih bisa sekitar seratus ribu lebih per hari.	
7.	YN	Tergantung mbak soalnya kan masyarakat yang bekerja disini beragam mbak jadi tidak tentu mbak	

**Kategorisasi Data Hasil Koding**  
**Dampak Ekonomi Pengembangan Wisata Desa Rawa Indah Almour Bagi Masyarakat**  
**(Studi di Dusun Taman, Kecamatan Pujer, Kabupaten Bondowoso)**

NO.	Nama Informan	KATEGORISASI DATA	KESIMPULAN
		Pendapatan Sesudah Adanya Wisata	
<b>Pokok</b>			Keterangan dari beberapa informan yang telah ditentukan mengenai pendapatan sebelum adanya wisata adalah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas wisata pendapatan berbulan berkisar 900 ribu sampai satu juta. Masih ada bonus setiap kali ada acara.</li> <li>2. Kalau para pedagangnya pendapatannya perhari sekitar kurang lebih 1 juta rupiah.</li> </ol>
1.	DS	Kurang lebih omset sekitar 2 juta mbak per bulan.	
2.	LH	sekarang ya gaji sekitar satu juta dah mbak kurang lebih nya segitu mbak. tergantung banyannya pengeunjung biasanya digaji setiap minggu mbak kalau dihitung – hitung ya sekitar segitu dah mbak.	
3.	AZ	Kalau sekarang setelah bekerja di tempat wisata jadi saya kalau dihitung perbulan sembilan ratus ribu, yang dibayar perminggu. Masih belum ada komisi komisi mbak kalau ada yang menyewa ada acara di wisata ini.	
4.	SF	kalau jualan disini kan buat tambahan saja mbak jualan pas hari libur besar sama	
5.	SA	Iya lumayanlah mbak. nambah para pengunjung yang datang untuk beli mbak. bisa lebih dari 50 ribu mbak. kalau musim liburan bisa lebih dari itu mbak	
<b>Tambahan</b>			
6.	TH	Kalau petugas wahananya sekitar 1juta sampai lima ratus ribu perbulan.	

## Digital Repository Universitas Jember

		Kalau pedagangnya tergantung jumlah pengunjung berkisar antara 200 ribu atau lebih mbk perhari. Para pedagang jualan pada hari sabtu, minggu dan hari libur mbak.	
7.	YN	Kalau petugas wahana sekitar lima ratus sampai satu juta mbak. Kalau pedagang tergantung jumlah pengunjung yang datang	



LAMPIRAN 5

FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Suasana Wawancara dengan Informan Pokok dan Informan Tambahan di Desa Alas Sumur pada tanggal 12 Februari 2018 sampai 19 Maret 2018

LAMPIRAN 6

Surat Ijin Penelitian Dari Lembaga Penelitian Universitas Jember

2018-11-08 12:20:40

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
Jl. Kalimantan 37 Jember, Telp (0331) 337818, 339385 Fax (0331) 337818  
Email : penelitian.lp2m@unej.ac.id-pengabdian.lp2m@unej.ac.id

Nomor : 262/UN25.3.1/LT/2018  
Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

16 Januari 2018

Yth. Kepala  
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kabupaten Bondowoso  
Di  
Bondowoso

Memperhatikan surat dari Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember nomor 171/UN25.1.2/LT/2018 tanggal 15 Januari 2018 perihal Ijin Penelitian mahasiswa,

Nama : Novita Purnamasari  
NIM : 130910301013  
Fakultas : ISIP  
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Alamat : Jl. Jawa VIII No.71/A Sumbersari-Jember  
Judul Penelitian : "Dampak Ekonomi Desa Wisata Rawa Indah Almour dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat"  
Lokasi Penelitian : 1. Dinas Pariwisata Kabupaten Bondowoso  
2. Desa Alas Sumur Kabupaten Bondowoso  
3. Desa Wisata Rawa Indah Almour Kabupaten Bondowoso  
Lama Penelitian : 3 Bulan (20 Januari-30 April 2018)

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih.

  
Dr. Susanto, M.Pd.  
NIP. 196306161988021001

Tembusan Yth

1. Kepala Dinas Pariwisata Kab. Bondowoso;
2. Kepala Desa Alas Sumur Kab. Bondowoso;
3. Kepala Desa Wisata Rawa Indah Almour Kab. Bondowoso;
4. Dekan FISIP Univ Jember;
5. Mahasiswa ybs;
6. Arsip.

  
CERTIFICATE NO : QMS/173

Surat Ijin Dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik

**PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jalan KIS Mangunsarkoro Nomor : 136 B Telp. 431678/ Fax. 424495  
Email : bondowosobakesbangpol@gmail.com  
**BONDOWOSO**

Bondowoso, 19 Januari 2018

Nomor : 070/ 69 /430.10.5/2018  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada  
Yth. Sdr. 1. Kepala Dinas Pariwisata,  
Pemuda Dan Olahraga  
2. Kepala Kecamatan Pujer  
Kabupaten Bondowoso  
di  
**BONDOWOSO**

**Dasar** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011  
2. Peraturan Daerah Kabupaten Bondowoso Nomor 12 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah  
3. Peraturan Bupati Bondowoso Nomor 31 Tahun 2010 tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Bondowoso

**Memperhatikan** : Surat Ketua Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Nomor : 262/UN25.3.1/LT/2018 tanggal 16 Januari 2018 perihal Rekomendasi Penelitian atas nama Novita Pumamasari

**Maka dengan ini memberikan rekomendasi kepada :**

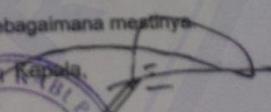
Nama : Novita Pumamasari  
NIM : 130910301013  
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial ISIP Universitas Jember

**Untuk melakukan Penelitian dengan :**

Judul Proposal : " DAMPAK EKONOMI DESA WISATA RAWA INDAH ALMOUR DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT "  
Waktu : 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 20 Januari 2018 s.d 30 April 2018  
Lokasi : 1. Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Bondowoso  
2. Desa Wisata Rawa Indah Almour Kec. Pujer Kabupaten Bondowoso

Sehubungan dengan hal tersebut apabila tidak mengganggu kewenangan dan ketentuan Perundang-undangan di lingkungan instansi Saudara, maka demi kelancaran serta kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan dimaksud, diharapkan saudara untuk memberikan bantuan berupa data / keterangan atau bentuk lainnya yang diperlukan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

  
Kepala,  
  
**H. ACHMAT PRAJITNO, S.H.,M.H.**  
NIP. 19600309 198603 1 016

**Tembusan :**

1. Bupati Bondowoso (sebagai laporan)
2. Ketua LPPKM Universitas Jember
3. Yang Bersangkutan
4. Arsip

2018-11-08 12:18:59

Surat Ijin Dari Desa Alas Sumur

 **PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO**  
**KECAMATAN PUJER**  
**DESA ALASSUMUR**  
Jl. Suro Sentiko No. 01 Alassumur - Kec.Pujer  
BONDOWOSO  
Kode Pos : 68271

Nomor : 655.2/ 127 /430.11.5.1/2018  
Perihal : Ijin Melaksanakan Penelitian

Menindak Lanjuti Surat Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UNIVERSITAS JEMBER.  
Nomor : 171/UN 25.1.2/LT/2018 Tanggal 15 Januari 2018 Perihal Ijin Penelitian Mahasiswa Dampak Ekonomi Desa Wisata Rawa Indah Almour.

Nama : **NOVITA PURNAMA SARI**  
Nip : 130910301013  
Fakultas : ISIP  
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami Kepala Desa Alassumur memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan. Untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul tersebut di atas.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Alassumur, 26 April 2018  
Kepala Desa Alassumur

  
**TOTOK HARIYANTO, SH**

2018-11-08 12:21:21